

SINERGY



**MENGOPTIMALKAN
POTENSI PEKERJA
DENGAN PARADIGMA
*HUMAN CAPITAL***



DAFTAR ISI/CONTENTS

SOROTAN	SHEQ CORNER	BINGKAI
Mengoptimalkan Potensi Pekerja dengan Paradigma <i>Human Capital</i> 4	Pentingnya Detektor Asap di Rumah 25	Sinergi Pertamina Group dan Badak LNG untuk Fasilitas LNG 44
Menjaga Kualitas Pekerja dengan EKI 10	STUDENT CORNER	Sebanyak 24 Pelajar Bontang Terima BAFCO 2021 45
POTRET	LNG Academy Raih Juara 2 Kompetisi <i>Problem Solving</i> IChEC 2021 31	Vaksinasi Pekerja Badak LNG 46
Visi dan Misi Baru Badak LNG 14	CSR CORNER	Badak LNG Menerima 15 Mahasiswa COOP Angkatan XXXV 47
Nilai-Nilai Utama Badak LNG 16	Salin Swara, Komitmen Badak LNG untuk Masalah Sampah Pesisir 35	Badak LNG Gelar <i>Exercise ISPS Code</i> 48
Panduan Perilaku AKHLAK 17	OPINI	Badak LNG Menyelenggarakan <i>Management Walkthrough</i> 49
NGOPI	<i>Upgrade Wawasan Lewat Media Sosial</i> 40	Serah Terima Jabatan Deputy Director, Vice President, dan Senior Manager 50
Kisah Penyintas Covid-19, Menang Melawan Musuh Tak Kasat Mata 19	LIPUTAN KHUSUS	QUIZ
KONTEN INTERAKTIF	44 Tahun Tetesan LNG Perdana 43	Kuis Tebak Huruf 51
Apa Makna Kemerdekaan Bagi Milenial Badak LNG? 23		

ULUK SALAM

Merawat *Greatest Asset* Perusahaan

Pembaca SINERGY yang budiman,

Pada usia yang menginjak hampir 47 tahun, Badak LNG mengusung semangat baru untuk mengembangkan potensi pekerja dengan paradigma *Human Capital*. Sistem ini tepat untuk Badak LNG karena selaras dengan visi dan misi baru Perusahaan yang baru saja mengalami penyegaran. Dengan mengadaptasi sistem tersebut, pekerja menjadi aset yang vital bagi Perusahaan. Mengapa pekerja menjadi sangat penting? Temukan jawabannya di edisi kali ini.

Selain itu, Badak LNG juga berupaya memberikan fasilitas yang mampu meningkatkan kapasitas pekerja melalui beberapa program. Program-program tersebut meliputi *learning capacity*, *secondment program*, dan *workforce optimization*. Badak LNG juga senantiasa membuat pekerjanya merasa nyaman dan dihargai, dengan rutin memberikan apresiasi kepada pekerja yang berhasil mencapai EKI Kategori 1 setiap tahunnya.

Pada edisi kali ini juga akan diulas nilai-nilai baru Perusahaan, cara milenial Badak LNG memaknai Kemerdekaan RI, dan kuis di akhir halaman. Jangan sampai terlewat dan tetap *update* dengan informasi-informasi mutakhir Badak LNG.

Terakhir, kepada seluruh pembaca, kami ingatkan untuk tetap menjaga kesehatan dan jangan lengah meskipun sudah divaksinasi. Tetap patuhi protokol kesehatan 5M karena perjuangan kita belum berakhir.

Salam
Yuli Gunawan

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Corporate Secretary -
Corporate Communication Senior Manager

PEMIMPIN REDAKSI

Yuli Gunawan

TIM REDAKSI

Bambang Eko Wibisono, Cindy Rindamwati, Magda Dwi Apriani, Shelly Pheronica Rana, Okky Indra Putra

FOTOGRAFER

Ahmad Sanusi, Kiki Widiyanto

DISTRIBUTOR

Abdul Azis M.

PENERBIT

Corporate Communication Department

ALAMAT REDAKSI

Kantor Corporate Communication Department Badak LNG
Jl. Raya Kutai, Bontang, Kalimantan Timur
Telp: (0548) 55-1433/1532, Faks: (0548) 55-2409,
E-mail: infocenter@badaklng.co.id

IZIN CETAK

Nomor 1834/DITJEN PPG/1993 Tanggal 29 Mei 1993



Redaksi menerima pengiriman naskah dan foto unik, baik dari kalangan Badak LNG maupun masyarakat umum. Sertakan pula foto profil (ukuran postcard atau pas foto) sebagai pelengkap tulisan. Tulisan dikirim melalui email infocenter@badaklng.co.id. Tulisan yang dimuat akan mendapatkan imbalan menarik dari Redaksi.



Gema Iriandus Pahalawan

President Director & CEO Badak LNG

MEMBANGUN SDM, MODAL MASA DEPAN GEMILANG

"Train people well enough so they can leave. Treat them well enough so they don't want to."

-Sir Richard Branson (CEO Virgin Galactic)-

Sejak lama, karyawan dipandang sebagai *resources* (sumber daya) yang setara dengan bahan baku maupun mesin-mesin produksi. Karena itu, mereka selalu dimasukkan sebagai komponen biaya (*expenses*) atau beban (*liabilities*) dalam perhitungan akuntansi perusahaan. Tidak heran, porsi anggaran yang dialokasikan kepada para karyawan senantiasa berupaya dihemat oleh berbagai perusahaan. Kondisi ini tak pelak membuat posisi karyawan rentan dikurangi hak-haknya. Jika pun hak-hak mereka tetap terpenuhi, paradigma yang memandang karyawan sebagai sumber daya membuat mereka sulit berkembang.

Padahal, tanpa karyawan yang piawai, seluruh *capital* atau modal yang dimiliki perusahaan tidak akan dapat berfungsi semestinya. Di sisi lain, kehilangan seorang karyawan—baik karena yang bersangkutan *resign* ataupun sebab lain—adalah kerugian yang tidak kalah besarnya, bahkan mungkin lebih besar dibandingkan kerusakan mesin atau kehilangan bahan baku. Pengeluaran anggaran yang besar untuk mengembangkan kapasitas dan mengapresiasi seorang karyawan perlu dilihat sebagai investasi, bukannya pemborosan atau inefisiensi.

Untunglah, paradigma yang memandang karyawan sebagai *resources* mulai bergeser. Berbagai perusahaan, termasuk Badak LNG, mulai menggunakan paradigma *human capital*—alih-alih *human resources*—dalam memperlakukan para karyawannya. Paradigma *human capital* tersebut lebih kurang terwakili oleh ungkapan Sir Richard Branson di atas, bahwa ada dua sisi yang perlu diberikan kepada karyawan, yaitu pelatihan dan penghargaan.

Dalam hal pelatihan atau pengembangan kapasitas, Badak LNG menjalankan tiga program yaitu (1) program *learning capacity*, (2) program *secondment*, dan (3) *workforce optimization*. Di bawah program *learning capacity*, para karyawan menerima pelatihan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memantik inovasi. Sedangkan dalam program *secondment*, karyawan yang terlibat dialihfungsikan ke anak-anak perusahaan Pertamina agar dapat menjalani "*transfer of knowledge*", menambah pengalaman, *skill* maupun koneksi baru. Adapun dalam program *workforce optimization*, Badak LNG menerapkan teknologi berupa aplikasi-aplikasi *online/paperless*, untuk mendukung komunikasi dua arah antara karyawan dan perusahaan.

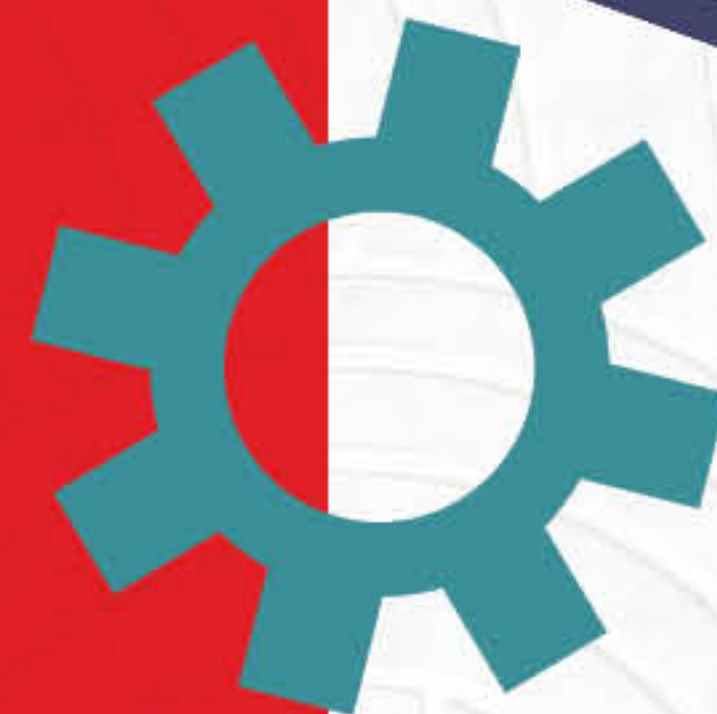
Pengembangan kapasitas bagi karyawan tidaklah cukup, bahkan berpotensi membuat mereka "lari" seperti kata Sir Branson. Perusahaan perlu memberikan apresiasi yang wajar yang dapat mengikat loyalitas karyawan. Karena itu, Badak LNG mengembangkan sistem Evaluasi Kinerja Individu (EKI). Sistem EKI mengelompokkan karyawan dalam lima peringkat (EKI 1-5). Peringkat yang diraih seorang karyawan akan ditentukan oleh seberapa banyak pekerjaan yang berhasil diselesaikannya sesuai KPI Perusahaan, berapa banyak ide dan inovasi yang dihasilkan yang membantu Perusahaan melakukan *cost saving*, dan tak lupa tentunya adalah *attitude* dari karyawan yang bersangkutan.

Dengan memperhatikan ketiga aspek tersebut di atas, Perusahaan berharap setiap karyawan dapat menemukan dan membaktikan potensi terbaiknya dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. *Do your best, and let God do the rest!* 🙏

MENGOPTIMALKAN POTENSI PEKERJA DENGAN PARADIGMA *HUMAN CAPITAL*

Di usia yang hampir mencapai 47 Tahun, Badak LNG kini mengusung semangat baru untuk mengoptimalkan potensi pekerja dengan paradigma *Human Capital* (HC) dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Sebelumnya, Badak LNG menerapkan konsep *Human Resources* (HR) yang menempatkan pekerja sebagai sumber daya bagi Perusahaan. Perubahan paradigma ini merupakan salah satu upaya mentransformasi Perusahaan menuju arah yang lebih baik. Namun di sisi lain Perusahaan pun perlu beradaptasi dalam mengembangkan konsep pengembangan SDM dengan paradigma HC.

Di Indonesia sendiri, konsep *human capital* telah banyak diterapkan di berbagai organisasi sebagai pergeseran dari paradigma manusia sebagai sumber daya (*resources*). Salah satu alasan pergeseran paradigma tersebut adalah perlunya paradigma lebih luas yang memandang manusia sebagai aset atau modal (*capital*) yang nilainya dapat dilipatgandakan sehingga produktivitasnya semakin tinggi. Terlebih lagi dengan munculnya tren industri 4.0 yang mengutamakan penggunaan teknologi membuat level tantangan di dunia kerja semakin tinggi. Maka dari itu, penting bagi Perusahaan untuk menginvestasikan *skill*, kompetensi, pengetahuan, hingga nilai perusahaan kepada pekerjanya.



Badak LNG kini memberlakukan konsep HC dengan melihat pekerja sebagai aset yang dapat dikembangkan. Dengan memetakan potensi pekerja, maka tim HC dapat membantu mengembangkan potensi mereka untuk jangka waktu yang panjang. Dalam pemetaannya, Badak LNG memerhatikan potensi pekerja dan kebutuhan Perusahaan dengan menganalisis gap diantaranya. Dengan mengetahui gap-nya maka Badak LNG dapat melakukan upaya untuk melakukan peningkatan pada *skill* pekerja disesuaikan dengan visi dan misi Perusahaan.

Tabel Transformasi *Human Capital*

Kondisi Masa Lalu HR		Kondisi yang Diharapkan
<ul style="list-style-type: none"> • Pekerja adalah liabilitas • Pekerja sebagai beban • Indikator kunci: "Efisiensi" 	Manusia sebagai mesin transformasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerja sebagai aset strategis • Pekerja sebagai mitra strategis • Modal Intelektual • Organisasi Pembelajaran • Indikator kunci: efektivitas dan penciptaan nilai
Personal & Administrasi: Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi • Memperlengkapi kembali • Reorganisasi 	Human Capital: Pusat Pembelajaran
Pekerja = Biaya		<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Tercipta • Inovasi

Berdasarkan tabel di atas, pekerja bagi Perusahaan tidak lagi dianggap sebagai beban atau *costs* melainkan sebagai *human capital* yang memberikan nilai tambah pada Perusahaan dengan menghadirkan berbagai inovasi. Hasilnya ialah efisiensi, inovasi, dan juga melahirkan *value creation*. Untuk mendukung hal tersebut Badak LNG turut melakukan berbagai program untuk mengembangkan SDM-nya.

Pengembangan SDM ini berhubungan dengan peningkatan kapasitas individu yang berkaitan dengan *knowledge, skills, dan intellectual* yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik dengan harapan pekerja dapat meningkatkan kariernya. Adapun usaha yang telah dilakukan oleh Badak LNG meliputi penyelenggaraan program *learning capacity, secondment program, dan workforce optimization*.

a. Learning Capacity

Badak LNG memberikan pelatihan kompetensi khusus bagi pekerja untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memantik inovasi. Melalui pelatihan tersebut Badak LNG menjadikan *knowledge* menjadi *input* sekaligus *output* sehingga pengetahuan yang didapatkan dapat membawa kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar dan Perusahaan. Salah satu contoh program yang telah diterapkan di Badak LNG ialah *learning hours* yang mengharuskan seluruh pekerja Badak LNG mencapai jam belajar minimal 50 jam/tahun. Jam belajar ini dapat diperoleh dengan mengikuti pelatihan, kuliah, webinar, *internal/external sharing session*, dan SHEQ Talk.

Melalui program ini diharapkan pekerja dapat tetap produktif dan secara bersamaan menambah ilmu pengetahuan. Kini meskipun dalam keadaan pandemi program pengembangan pekerja tetap berjalan.





b. *Secondment Program*

Pada *secondment program*, pekerja Badak LNG akan ditugaskan dan dialihfungsikan ke anak perusahaan Pertamina. Penugasan ini berlangsung dalam periode waktu tertentu dan pekerja yang bersangkutan masih menjadi tanggung jawab Badak LNG. Pada konsepnya, melalui *secondment program* diharapkan terjadi proses “*transfer knowledge*” dari pekerja Badak LNG yang ditugaskan sehingga *continuous learning* dapat terus berjalan.

Dengan adanya program ini, Badak LNG memberikan kesempatan kepada pekerjanya untuk mendapatkan *exposure* bekerja di tempat yang baru untuk sementara waktu. Selain itu, pekerja dapat juga menambah pengalaman, *skill*, dan koneksi baru. Sampai saat ini sebanyak 28 pekerja Badak LNG telah ditugaskan ke anak perusahaan Pertamina. Ketika periode waktu penugasannya telah selesai, pekerja tersebut akan kembali bekerja di Badak LNG.

c. *Workforce Optimization*

Pengoptimalan tenaga kerja adalah salah satu strategi yang dilakukan Perusahaan dalam mengintegrasikan teknologi yang semakin berkembang dengan kemampuan pekerja untuk operasional Perusahaan.

Badak LNG telah mengupayakan penggunaan teknologi untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan. Contohnya ialah penggunaan berbagai aplikasi perusahaan dalam melakukan *signature* dan juga *approval* sehingga dokumen tidak lagi menggunakan kertas. Kemudian untuk mendukung komunikasi dua arah antara pekerja dengan Perusahaan, Badak LNG menciptakan satu aplikasi khusus yang memudahkan pekerja dalam mengakses data dirinya, info Perusahaan, pekerjaan yang sedang berjalan, dan lain-lain. Contoh pemanfaatan teknologi ini diantaranya adalah penggunaan aplikasi BIMA, CARS-IS, *E-Procurement*, dan *Human Capital Suite*.

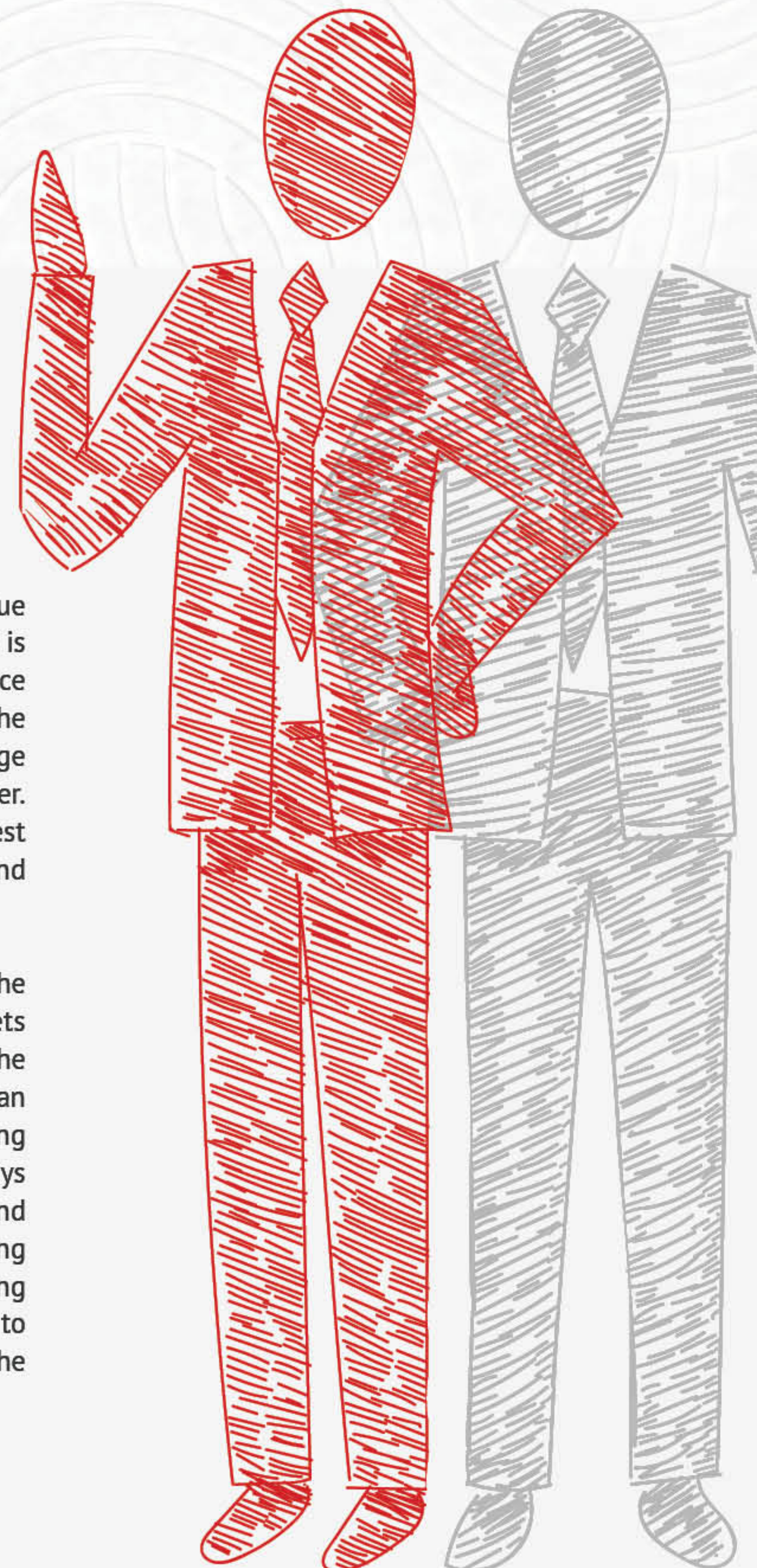
Dalam upaya mencetak pekerja yang andal, Badak LNG tentunya akan selalu mendapatkan berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang sedang dihadapi Perusahaan adalah transformasi dari perusahaan *non-profit* menjadi *profit*. Transisi ini yang sedang diperjuangkan HC untuk mengubah paradigma pekerja agar dapat selaras dengan visi dan misi yang baru karena *culture* dan ritme bekerja juga akan mengalami penyesuaian.

Sebagai contoh, di *fase* pengembangan sayap bisnis perusahaan, HC akan menjadi *strategic business partner* dari sisi tenaga kerjanya. Karena tujuan Perusahaan ialah menuju *profit company* maka yang dibutuhkan tenaga ahli yang memiliki kompetensi di bidang *marketing*. Selama ini, Badak LNG berfokus pada kegiatan operasi kilang sehingga tenaga kerja yang dibutuhkan berfokus pada keahlian pengoperasian kilang. Maka dengan adanya kebutuhan pekerja sesuai arah bisnis yang baru saat ini, Badak LNG akan *men-develop* beberapa pekerja yang ada sesuai kompetensi spesifik untuk menjadi *marketing executive*. Contoh yang lain, jika Badak LNG membutuhkan tenaga ahli di bidang keuangan maka Perusahaan akan mengembangkan keahlian pekerja tersebut di departemen keuangan.

Dengan keseriusan Perusahaan dalam mengelola potensi pekerjanya memunculkan sebuah pertanyaan, mengapa pekerja menjadi aset yang paling besar dalam Perusahaan?

SDM adalah *capital* yang sangat vital karena merupakan bagian utama dalam pelaksanaan aktivitas/kegiatan operasional Perusahaan. Artinya *capital* yang lain tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada campur tangan manusia. Oleh karena itu, SDM juga disebut *greatest asset* sehingga pemeliharaan SDM penting untuk dilakukan. Dengan demikian kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan efisien dan efektif, sehingga perusahaan mampu mencapai tujuannya dengan baik.

Optimizing Employee Potential with the Human Capital Paradigm



At the age of almost 47 years, Badak LNG is now carrying a new spirit to optimize the potential of workers with the Human Capital (HC) paradigm in managing human resources (HR). Previously, Badak LNG applied the concept of Human Resources (HR) which placed workers as resources for the Company. This paradigm shift is one of the efforts to transform the Company towards a better direction. But on the other hand, the Company also needs to adapt in building the concept of HR development with the HC paradigm.

In Indonesia, the concept of human capital has been widely applied in various organizations as a shift from the human paradigm as resources. One of the reasons for the paradigm shift is the need for a broader paradigm that views

humans as assets or capital whose value can be multiplied so that productivity is higher. Moreover, with the emergence of industry 4.0 trends that prioritize the use of technology, the level of challenge in the world of work is getting higher. Therefore, the Company needs to invest skills, competencies, knowledge, and company values to its employees.

Badak LNG is now implementing the HC concept by seeing workers as assets that can be developed. By mapping the potential of workers, the HC team can help develop their potential for the long term. In the mapping, Badak LNG pays attention to the potential of workers and the needs of the Company by analyzing the gaps between them. By knowing the gap, Badak LNG can make efforts to improve employee skills according to the Company's vision and mission.

Human Capital Transformation

HR Past Conditions		Desirable Condition
<ul style="list-style-type: none"> • People as liabilities • People as expense • Key indicator: "Efficiency" 	<p>People as engine for transformation</p>	<ul style="list-style-type: none"> • People as strategic asset • People as strategic partner • Intellectual Capital • Learning Organization • Key indicator: Effectiveness and Value Creation
<p>Personal & Administration: Training</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Re-vitalize</i> • <i>Re-tooling</i> • <i>Re-organization</i> 	<p>Human Capital: Learning Center</p>
<p>People = Costs</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Value Created • Innovation

Based on the table, the Company's employees are no longer considered as a burden or costs but as human capital that provides added value to the Company by producing various innovations. The result is efficiency, innovation, and also creates value creation. To support this, Badak LNG also carries out various programs to develop its human resources.

Human Resources Development is associated with an increased capacity of individuals with regard to knowledge, skills, and intellectual needed to do a better job so that workers can advance their careers. The efforts that Badak LNG has made to develop its human resources include the implementation of learning capacity programs, secondment programs, and workforce optimization.

a. Learning Capacity

improve operational efficiency and spark innovation. Through this training, Badak LNG makes knowledge as input as well as output so that the knowledge gained can bring benefits to the surrounding environment and the Company. One example of a program that has been implemented at Badak LNG is learning hours, which requires all Badak LNG workers to achieve a minimum of 50 hours of study per year. These learning hours can be obtained by attending training, lectures, webinars, internal/external sharing sessions, and SHEQ Talks.

Through this program, it is hoped that workers can remain productive and at the same time increase their knowledge. Now, though in a pandemic situation employee development program is still running.

b. Secondment Program

In the secondment program, Badak LNG workers will be assigned and transferred to a Pertamina subsidiary. This assignment takes place within a certain period of time and the worker concerned is still the responsibility of Badak LNG. In concept, through the secondment program, it is hoped that a "knowledge transfer" process will occur from assigned Badak LNG workers so that continuous learning can continue.

With this program, Badak LNG gives its employees the opportunity to gain exposure to working in a new place for a while. In addition, workers can also add new experience, skills, and connections. To date, 28 Badak LNG workers have been assigned to Pertamina's subsidiaries. When the assignment period is over, the worker will return to work at Badak LNG.

c. Workforce Optimization

Optimizing the workforce is one of the strategies carried out by the Company in integrating growing technology with the capabilities of workers for the Company's operations.

Badak LNG has sought the use of technology to optimize the effectiveness and efficiency of the Company's operations. An example is the use of various Company applications to perform signatures and approvals so that documents no longer use paper. Then to support two-way communication between workers and the Company, Badak LNG created a special application that makes it easier for workers to access their personal data, company information, ongoing work, and others. Examples of the use of this technology include the use of BIMA, CARS-IS, E-Procurement, and Human Capital Suite applications.

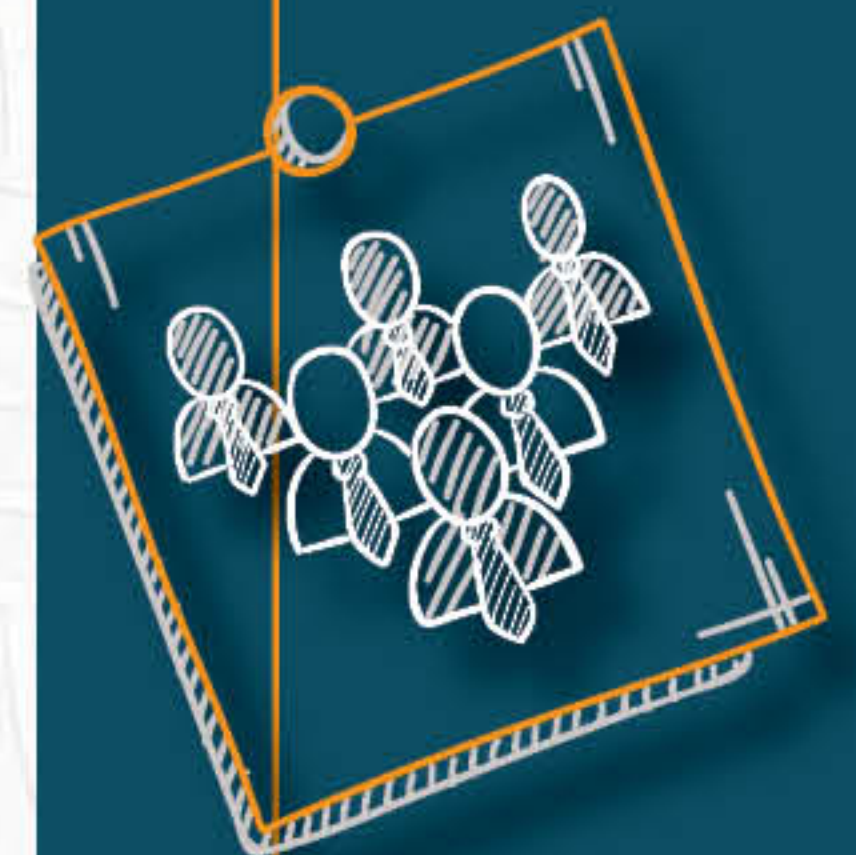
In an effort to produce a reliable worker, Badak LNG course will always get a variety of challenges. One of the challenges that the Company is currently facing is the transformation from a non-profit company to a profit one. This transition is being Badak LNG's HC strives to change the paradigm of workers to be aligned with the new vision and mission so that the culture and the rhythm of work will also be adjusted.

For example, in the development phase of the company's business wing, HC will become a strategic business partner in terms of its workforce. Since the Company's goal is to become a profit company, it requires experts who have

competence in the field of marketing. During this time, Badak LNG has focused on plant operations so that the workforce needed to focus on plant operation skills. So, with the need for workers according to the current new business direction, Badak LNG will develop several existing workers according to specific competencies to become marketing executives. Another example, if Badak LNG needs experts in the financial sector, the Company will develop the skills of these workers in the finance department.

With the seriousness of the Company in managing the potential of its employees, a question arises, why are employees the greatest asset in the Company?

HR is a very vital capital because it is the main part in the implementation of the Company's operational activities. This means that other capital will not run well if there is no human intervention. Therefore, HR is also called the greatest asset so that HR maintenance is important to do. Thus, the Company's activities can run efficiently and effectively, so that the Company can achieve its goals properly.





MENJAGA KUALITAS PEKERJA DENGAN EKI



Memiliki gaji yang besar, fasilitas yang lengkap, serta lingkungan yang positif di tempat kerja adalah idaman seluruh pekerja. Namun ada satu hal lagi yang menjadi penting untuk menjaga motivasi pekerja agar tetap produktif yakni apresiasi.

Berdasarkan laporan Aon Hewitt, perusahaan penyalur karyawan profesional dan konsultasi bisnis menyatakan bahwa 53% karyawan milenial menghargai atasan yang selalu mengucapkan terima kasih kepada mereka. Kemudian 42% karyawan milenial juga mengharapkan perusahaan menyadari pencapaian kinerja melalui apresiasi atau pernyataan resmi. Lalu, studi dari *Price Waterhouse and Coopers & Lybrand* (PwC) pun menyatakan bahwa 41% karyawan milenial menginginkan pernyataan kepuasan kerja dari atasan setidaknya satu bulan sekali dan 30% karyawan yang bukan generasi milenial pun membutuhkan pernyataan serupa.

Apresiasi dari atasan maupun penghargaan dari Perusahaan mampu membangun semangat pekerja agar lebih berprestasi dan melakukan pekerjaan lebih baik. Apresiasi maupun

penghargaan menjadi sangat penting karena hal tersebut menjadi bukti bahwa Perusahaan menghargai kerja keras pekerja.

Menyadari bahwa SDM-nya adalah aset terbesar bagi Perusahaan, Badak LNG setiap tahunnya menunjukkan rasa terima kasih kepada pekerja berprestasi melalui Evaluasi Kinerja Individu (EKI) Kategori 1. Selain itu EKI Kategori 1 juga menjadi bukti komitmen Badak LNG dalam meningkatkan kualitas pekerjaannya. Penghargaan ini diberikan kepada pekerja yang telah mendedikasikan tenaga dan pikirannya dalam mengantarkan Perusahaan meraih *goals & objective* tahunan serta memberikan performa terbaiknya.

Melakukan penilaian terhadap kinerja setiap pekerja adalah hal penting bagi Perusahaan. Tanpa penilaian kinerja pada pekerja, Badak LNG akan sulit mengetahui perkembangan maupun kesulitan yang sedang dihadapi Perusahaan. Dalam penilaian EKI, Badak LNG menggunakan sistem *forced ranking*. Sistem ini dipercaya relevan diaplikasikan terhadap perusahaan yang terdiri dari banyak pekerja dengan berbagai macam latar belakang, kemampuan, dan tingkat produktivitas.



Menurut Dick Grote dalam bukunya *Forced Ranking; Making Performance Management Work* bahwasanya *forced ranking* adalah konsep penilaian yang menggunakan peringkat dari seluruh pekerja dalam populasi Perusahaan. Penilaian pada sistem ini relatif antara satu pekerja dengan pekerja yang lainnya (*person to person evaluation*). Mekanisme yang dilakukan pun dengan melakukan perbandingan terhadap seluruh pekerja di suatu unit kerja untuk mendapatkan peringkat pekerja. Kemudian peringkat tersebut akan dikelompokkan sesuai dengan kategorinya.

Badak LNG menerapkan sistem ini pada masing-masing departemen yang akan memilih pekerja terbaiknya untuk diajukan sebagai kandidat EKI kategori 1. Setiap kandidat tersebut kemudian pada tahap berikutnya akan mendapatkan penilaian dari *panelist* melalui sidang panel. Kandidat EKI kategori 1 akan dinilai berdasarkan pekerjaan yang

telah berhasil diselesaikan selama satu tahun, seberapa banyak pekerjaan yang dilakukan di luar dari pekerjaan seharusnya, pekerjaan selesai dengan memuaskan berhubungan dengan KPI Perusahaan, pekerjaan menghasilkan ide dan inovasi baru yang membantu *cost saving* bagi Perusahaan, serta *attitude* pekerja. Pekerja yang termasuk ke dalam kategori 1 akan mendapatkan penghargaan dari Perusahaan. Tak menutup kemungkinan, pekerja yang sudah menerima EKI kategori 1 akan mendapatkan penghargaan yang sama di tahun berikutnya jika memang dalam setahun ia berhasil memberikan performa melampaui ekspektasi Perusahaan.

Adanya penghargaan EKI kategori 1 ini menjadi bentuk usaha Perusahaan dalam memberikan pengakuan kepada pekerjanya. Diharapkan pula dengan adanya apresiasi ini, pekerja Badak LNG dapat selalu memberikan performa terbaiknya dan termotivasi untuk

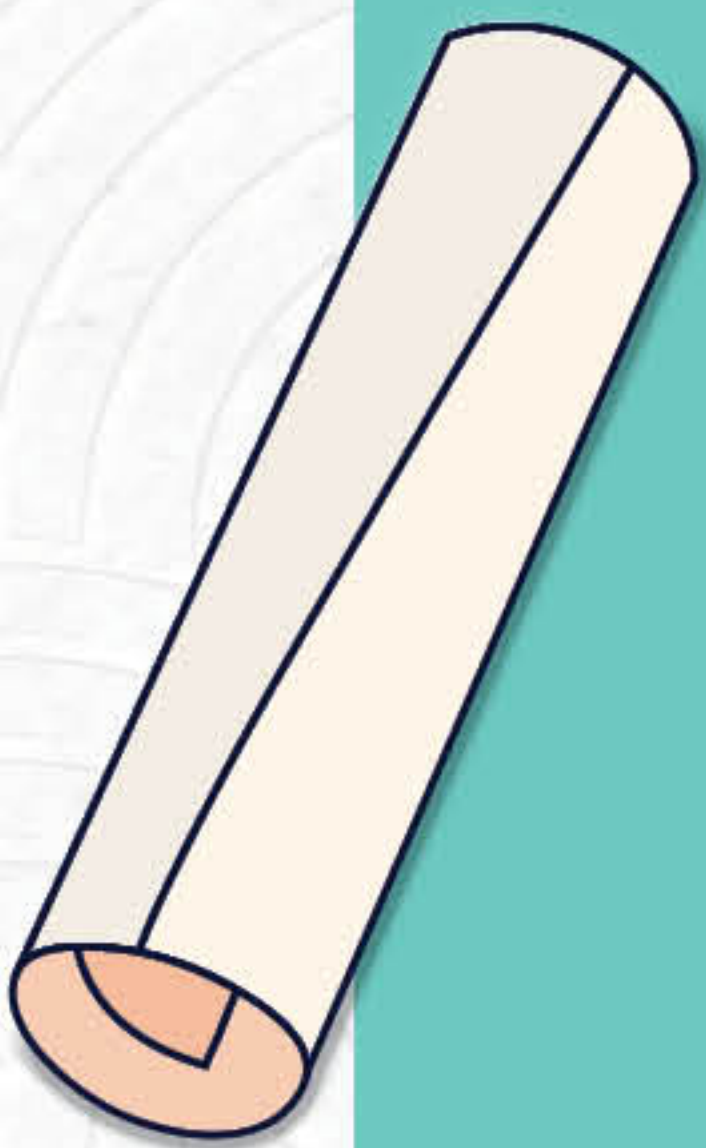
selalu melakukan yang terbaik dalam pekerjaannya.

Bukanlah sebuah keharusan untuk mengejar EKI Kategori 1, tetapi "*Do Your Best!*" adalah kunci yang akan mengantarkan pada hasil yang memuaskan. Karena seperti kata pepatah, "tiada hasil yang mengkhianati usaha". Selain itu, selama pekerja selalu berusaha untuk menjadi selaras dan relevan dengan visi dan misi Perusahaan, selama itu pula pekerja akan selalu dibutuhkan. Dengan menjadi relevan dapat mengantarkan pada performa yang terbaik. Penghargaan berupa EKI Kategori 1 akan mengikuti sebagai bonusnya. 🖊️

Semangat selalu dalam memberikan kontribusi terbaiknya untuk Badak LNG!



MAINTAINING EMPLOYEE QUALITY WITH EKI



performance achievements through appreciation or official statements. Then, a study from Price Waterhouse and Coopers & Lybrand (PwC) also states that 41% of millennial employees want a job satisfaction statement from their boss at least once a month and 30% of employees who are not millennials need a similar statement.

Having a big salary, complete facilities, and a positive environment at work is the dream of all workers. However, there is one more thing that is important to maintain the motivation of workers to remain productive, namely appreciation.

Based on a report by Aon Hewitt, professional employee recruitment and business consulting company stated that 53% of millennial employees appreciate their superiors who always thank them. Then 42% of millennial employees also expect the company to realize

Appreciation from superiors as well as awards from the Company can build the spirit of employees to be more accomplished and do a better job. Appreciation and awards are very important because they are proof that the Company appreciates the hard work of employees.

Recognizing that human resources are the greatest asset for the Company, Badak LNG annually showing gratitude to outstanding workers through Individual Performance Evaluation (EKI) Category 1. In addition, EKI Category 1 is also proof of Badak LNG's commitment to



improving the quality of its workers. The award is given to workers who have dedicated energy and thoughts in delivering company achieve annual goals and objectives as well as provide the best performance.

Assessing the performance of each employee is important for the Company. Without a performance appraisal on workers, Badak LNG will be difficult to know the progress and difficulties being faced by the Company. In the EKI assessment, Badak LNG uses a forced ranking system. This system is believed to be relevant for companies that consist of many workers with various backgrounds, abilities, and productivity levels.

According to Dick Grote in his book *Forced Ranking: Making Performance Management Work*, that forced ranking is an assessment concept that uses the ranking of all workers in the company's population. Assessment in this system is relative between one worker and another (person-to-person evaluation). The mechanism is also carried out by comparing all workers in a work unit to get worker ratings. Then the ranking will be grouped according to the category.

Badak LNG applies this system to each department which will select its top workers to be proposed as EKI category 1 candidates. Each candidate will then at the next stage get an assessment from the panelists through a panel session. EKI category 1 candidates will be assessed based on the work that has

been successfully completed for one year, how much work is done outside of the work it should be, the work is completed satisfactorily concerning the Company's KPIs, the work produces new ideas and innovations that help cost savings for the Company, and worker attitude. Employees who fall into category 1 will receive an award from the Company. Employees who have received EKI category 1 may receive EKI category 1 will receive the same award in the following year if during that year they have succeeded in delivering performance that exceeds the Company's expectations.

The presence of the EKI Category 1 award is the Company's effort in giving recognition to its employees. The Company also hopes that with this appreciation, the workers can always give their best performance and are motivated to always do their best in their work.

It's not a must to pursue Category 1 EKI, but "Do Your Best!" is the key that will lead to satisfactory results. Because as the saying goes, "no result betrays effort". In addition, as long as the workers always strive to be aligned and relevant to the vision and mission of the Company, the workers will always be needed. Being relevant can lead to the best performance. An award in the form of EKI Category 1 will follow as a bonus. 🍀

Always passionate about giving the best contribution for Badak LNG!



VISI DAN MISI BARU BADAK LNG

BADAK LNG'S NEW VISION AND MISSION

Demi memperpanjang umur bisnis Perusahaan, Badak LNG melakukan penyegaran Visi dan Misi serta nilai-nilai utama yang menjadi acuan Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Adapun Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama Badak LNG yang baru sebagai berikut:

In order to prolong the life of the Company's business, Badak LNG has refreshed its Vision and Mission as well as its main values which become the reference for the Company in running its business. The new Badak LNG Vision, Mission and Main Values are as follows:

Visi Semula (Lama)

Original (Old) Vision

**Pengoperasian LNG
yang Unggul dan
Mendunia**

*Leading and Global
LNG Operation*

Visi Perubahan (Baru)

Vision Change (New Vision)

**Unggul dan Mendunia
dalam Layanan
Pengelolaan Fasilitas
LNG**

*Excellent and Global LNG
Operations and Services*

Misi Semula (Lama)

Original (Old) Mission

Memproduksi energi bersih dengan standar kinerja terbaik untuk menghasilkan perolehan maksimum bagi stakeholder

Producing Clean Energy with The Best Performance Standards To Generate Maximum Returns for Stakeholders

Misi Perubahan (Baru)

Mission Change (New Mission)

Mengelola dan Mengembangkan Operasional Fasilitas LNG dengan Efektif dan Efisien mengacu standar Internasional LNG Dunia yang Aman, Selamat, Handal, dan Menguntungkan

Manage and Develop Effective and Efficient LNG Facilities Operations based on International Standard, built upon Security, Safety, Reliability, and Profitability

NILAI-NILAI UTAMA BADAK LNG

Tak hanya visi dan misi perusahaan, Badak LNG juga melakukan penyegaran *core values*. *Core values* semula yaitu SINERGY dengan singkatan *safety, health and environment, innovation, professionalism, integrity & dignity*, berubah menjadi **AKHLAK**. Kepanjangan **AKHLAK** adalah Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Masing-masing nilai memiliki penjabarannya sendiri yang dilengkapi dengan panduan perilaku untuk diterapkan di perusahaan. Penjabaran tersebut dapat dilihat pada uraian dalam tulisan ini.

Penetapan nilai-nilai utama baru ini dilakukan untuk merekatkan budaya kerja yang dapat mendukung peningkatan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan. Selanjutnya, muncul tantangan dalam penanaman **AKHLAK** ke dalam lingkungan Perusahaan. Penanaman ini tentunya membutuhkan adaptasi segenap elemen Badak LNG terhadap nilai-nilai utama baru ini.

Amanah

Harmonis

Adaptif

AKHLAK

Kompeten

Loyal

Kolaboratif

PANDUAN PERILAKU AKHLAK



AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan Perilaku:

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan Perilaku:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan risiko yang terukur.
- Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta kepedulian kepada orang lain, lingkungan sosial dan alam sebagai *way of life*.
- Melayani dengan hati tanpa batas.



HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan Perilaku:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Saling membantu dan mendukung untuk kepentingan perusahaan.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.



Panduan Perilaku:

- Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Berkontribusi lebih melampaui harapan untuk membangun dan meningkatkan kapasitas nasional.
- Pantang menyerah menghadapi tantangan dan harapan.



ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan Perilaku:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.
- Kreatif dan inovatif dalam menghasilkan solusi dan nilai tambah.
- Menunjukkan semangat, antusiasme, dan energi positif.

KOLABORATIF

Membangun kerja sama yang sinergis.



Panduan Perilaku:

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Perusahaan.
- Bersinergi secara agresif untuk memberikan nilai tambah sebesar-besarnya untuk perusahaan dan *stakeholder* lainnya.
- Mencari solusi terbaik dalam menghadapi perbedaan kepentingan yang terjadi.

KISAH PENYINTAS COVID-19, LOLOS DARI BAHAYA TAK KASAT MATA



Tahun 2020 telah berlalu, namun perjuangan menghadapi Covid-19 belum juga usai. Kita masih berada dalam situasi yang sama. Satu per satu rekan dan diri kita sendiri terpapar. Meski rajin berolahraga, tidak keluar kota, dan menerapkan protokol kesehatan, kita tetap saja bisa terpapar virus Covid-19 ini. Namun, harapan masih besar. Banyak yang terkena Covid-19 berhasil sembuh dan lepas dari bahaya tak kasat mata ini.



Olvie Kawuwung
Procurement & IT
Department

Inilah yang dialami oleh Olvie Kawuwung, personel Procurement & IT Department Badak LNG. Ia menjadi salah seorang karyawan di Perusahaan yang harus merasakan beratnya Covid-19. Padahal Olvie termasuk yang rajin berolahraga. Ketika itu, ia mengalami gejala panas hingga menggigil selepas berolahraga. Olvie langsung tanggap memeriksakan kondisinya ke rumah sakit dan melakukan tes rapid antibodi. Hasilnya negatif. Ia pun kemudian dirawat namun masih belum ada perubahan pada kondisi tubuhnya. Menginjak hari keenam, ia mulai merasakan gejala anosmia dan kemudian harus dipindahkan ke ruang isolasi RS Badak LNG. Karena kondisinya semakin menurun, maka dokter yang merawat Olvie merujuknya ke ruang isolasi RSUD Taman Husada Bontang.

Olvie mengaku situasi yang ia alami saat itu lumayan menakutkan lantaran ia tak hanya mengalami demam dan anosmia. Ia juga merasakan sesak napas dan nyeri di dada. Belum lagi saat itu kondisi persebaran Covid-19 sedang meningkat. Sehingga isu ini pun membuatnya semakin takut dan memukul Olvie secara mental.

“Saya merasa seperti mendekati kematian. Orang-orang tidak ada yang berani mendekat, kondisi parah, sesak nafas, dan sangat sakit di dada,” ungkap Olvie.

Syukur, pada saat-saat yang mencekam itu Olvie mendapatkan banyak dukungan dan juga doa dari teman serta keluarga. Olvie merasa salah satu yang menguatkan dirinya ialah dukungan dari orang-orang terdekat.

Dari pengalamannya berjuang sembuh dari Covid-19, Olvie menyadari bahwa seberapa jauh pun kita mencapai tujuan hidup namun tanpa kesehatan, semua itu akan sia-sia. Kesehatan menjadi sangat mahal rasanya. Olvie pun menghimbau kepada Sobat SINERGY untuk tidak lengah dan menganggap Covid-19 telah usai meskipun telah mendapatkan vaksinasi. Sebab, perjuangan kita masih belum tiba di garis finish.



Kukuh Karyadi
Procurement & IT
Department

IMUN, IMAN, DAN DUKUNGAN KERABAT ADALAH OBAT

Seperti halnya Olvie, Kukuh Karyadi salah seorang personel Procurement & IT Department juga harus merasakan Covid-19.

Mulanya, Kukuh berkumpul bersama keluarga merayakan Lebaran. Ia mengaku memang sempat membuka masker di saat sesi santap menyantap menu Lebaran. Beberapa hari kemudian, muncul gejala pusing. Setelah tiga hari, sakit tersebut reda dan ia berangkat ke kantor seperti biasanya. Lalu, seminggu kemudian, Kukuh harus masuk rumah sakit lantaran tubuhnya *drop*. Ia pun melakukan tes rapid antibodi dan hasilnya

negatif. Kemudian, dua minggu setelah tes rapid ia melakukan tes PCR dan dinyatakan positif Covid-19. Keluarga Kukuh juga melakukan PCR dan hasilnya mengagetkan karena semua anaknya juga terkena Covid-19.

Kukuh beserta anak-anaknya harus menjalani masa isolasi dengan penuh kekhawatiran lantaran anaknya yang terkecil pun mengidap virus ini meskipun tanpa gejala. Walaupun demikian, Kukuh menjelaskan kalau ia belajar dari anaknya untuk menghadapi masa berat ini dengan tenang dan ceria. Jika kondisi Covid-19 sampai menjadi beban pikiran, malah akan mengundang stress. Justru karena itulah penderita Covid-19 harus *stay positive*.

Kukuh juga merasa sangat terharu karena rekan-rekannya banyak yang peduli, menanyakan kabarnya melalui telepon, dan memberikan *support*.

“Hakikat manusia itu kan senang membantu orang lain dan saya merasa banyak sekali yang membantu saya saat terkena Covid-19. Banyak dukungan yang datang bahkan ada yang sampai mengirimkan makanan dan keperluan sehari-hari,” tutur Kukuh.

Menurut Kukuh, Covid-19 bukanlah aib. Justru penderitanya harus diberi dukungan dan semangat agar lekas pulih. Selain itu, penting sekali mendekatkan diri kepada Tuhan untuk menenangkan pikiran kita. Sebab, ketika seseorang pertama kali menerima diagnosa positif Covid, pasti ia akan kaget dan sulit untuk bersikap tenang.

“Selalu waspada meskipun bersama keluarga. Tetap taati protokol kesehatan. Jangan jauhi insan Badak LNG yang juga dinyatakan positif. Berikanlah dukungan karena dukungan dari kerabat terdekat bisa menjadi obat. Mendekatkan diri kepada Tuhan juga sangat penting untuk menambah iman agar tenang dan tidak stress. Perbanyak konsumsi vitamin agar imun tetap *fit*. Karena imun, iman, dan dukungan kerabat adalah obat,” pesan Kukuh.

COVID-19 TIDAK PANDANG BULU, SEMUA BISA TERPAPAR



Farida Kristiana
Technology &
Strategic Planning
Department

Satu lagi kisah penyintas yang berhasil lepas dari Covid-19. Ia adalah Farida dari Technology & Strategic Planning Department. Berbeda dengan Ovie dan Kukuh, Farida justru langsung melakukan tes swab karena rekan kerjanya ada yang dinyatakan positif Covid-19. Sebanyak 21 pekerja dan mitra kerja melakukan tes swab TCM, 20 diantaranya negatif kecuali Farida. Ia pun panik, sedih dan bingung saat menerima hasilnya. Sebab ia merasa sehat-sehat saja, senantiasa berolahraga serta menerapkan hidup sehat. Ia pun juga tidak merasakan gejala-gejala Covid-19.

“Panik, saya sedih dan bingung saat itu. Bahkan saya bertanya kepada diri sendiri ‘kok bisa ya?’ karena saya merasa sehat, patuh protokol kesehatan dan menerapkan hidup sehat. Bahkan tidak pernah keluar kota,” ungkap Farida.

Saat dinyatakan positif, keluarganya juga melakukan tes swab antigen. Saat itu hasil tes menunjukkan seluruh anggota keluarganya negatif. Dua hari kemudian dilakukan tes swab TCM. Hasilnya, suami dan anak keduanya positif. Kalut dan panik kembali melanda karena Farida mengkhawatirkan nasib kedua anaknya yang harus tinggal di rumah sendirian.

“Saya kalut dan panik ketika hasil tes swab keluar karena suami dan anak saya yang kedua positif. Saya kepikiran bagaimana dengan dua anak saya yang lain, yang harus tinggal di rumah sendirian? Tapi kembali lagi, saya harus berpikiran positif dan percaya bahwa anak-anak saya bisa mandiri. Alhamdulillah, banyak tetangga, teman, dan sanak saudara yang juga membantu kami,” ungkap Ibu tiga anak ini.

Farida juga membagikan kisahnya selama melakukan isolasi mandiri. Berdasarkan pengalamannya, dokter dan tenaga medis setiap hari selalu memeriksa kondisinya. Pengecekan suhu tubuh, tekanan darah, saturasi, serta kondisi fisik dilakukan setiap hari. Dari pengalaman ini, Farida memetik hikmah bahwa Covid-19 tidak pandang bulu, bisa menyerang siapa saja. Terlebih lagi, ada kelompok Orang Tanpa Gejala (OTG) yang tidak diketahui apakah dia terpapar atau tidak sehingga kita harus senantiasa waspada.

“Kita tidak pernah tahu orang di sekeliling kita termasuk OTG atau tidak. Jadi, mari kita tetap jaga semangat, jaga kesehatan, tetap menjalankan prokes 5M dengan benar. Yang tidak kalah penting, jika merasa tidak enak badan tidak perlu takut untuk melakukan tes rapid atau swab. Kalaupun hasilnya tidak sesuai harapan, tetap selalu berpikir positif,” imbau Farida. ✍️



COVID-19 SURVIVORS STORIES, SLIPPED OFF FROM INVISIBLE DANGER

The year 2020 has passed, but the struggle to deal with Covid-19 is not over yet. We are still in the same situation. One by one, our colleagues and ourselves were exposed. Even though we are frequently exercising, not going out of town, and implementing health protocols, we can still be exposed to this Covid-19 virus. However, hope is still high. Many who have been affected by Covid-19 have managed to recover and escape this invisible danger.



Olvie Kawuwung
Procurement & IT
Department

Such was the story of Olvie Kawuwung, a personnel of the Procurement & IT Department of Badak LNG. She became one of the employees at the Company who had to suffer from Covid-19, even though she exercises frequently. At the time, she experienced symptoms of fever and shivering after exercising. Olvie immediately responded by checking her condition at the hospital and did a rapid antibody test. The result was negative. She was then treated but her body condition was not improving. On the sixth day, she began to feel symptoms of anosmia and then had to be transferred to the isolation room at Badak LNG Hospital. Because her condition was deteriorating, the doctor who treated Olvie referred her to the isolation room at the Taman Husada Bontang Hospital.

Olvie admitted that the situation she experienced at the time was quite frightening. Not only had fever and anosmia, she also experienced shortness of breath and chest pain. Not to mention the increasing spreading condition of Covid-19 at the time. All of these made her even more scared and hit Olvie mentally.

"I felt like I was going to die. No one dared to approach me, the condition was severe, I was short of breath, and felt tremendous pain in the chest," Olvie said.

Thankfully, during those tense moments, Olvie received a lot of support and prayers from friends and family. Olvie felt that one of the things that strengthened her was the support from people closest to her.

From her experience of struggling to recover from Covid-19, Olvie realized that no matter how far we reach our life goals, without health, it will all be in vain. Health becomes very expensive. Olvie also appealed to SINERGY friends not to be careless and assume Covid-19 is over even though they have received vaccinations. Because our struggle has not yet reached the finish line.



Kukuh Karyadi
Procurement & IT
Departement

Immune, Faith and Support from Relatives are Medicine

Like Olvie, Kukuh Karyadi, a member of the Procurement & IT Department, also had to experience Covid-19.

At first, Kukuh gathered with his family to celebrate Eid. He admitted that he occasionally open his face mask during the Eid dining session. A few days later, symptoms of dizziness appear. After three days, the pain subsided and he went to the office as usual. Then, a week later, Kukuh



had to go to the hospital because his body condition was dropping. He also did a rapid antibody test and the results were negative. Then, two weeks after the rapid test, he did a PCR test and tested positive for Covid-19. The Kukuh family also carried out PCR test and the results were surprising because all of their children were also affected by Covid-19.

Kukuh and his children had to undergo a period of isolation with great concern because even his youngest child had to suffer from the virus even though there are no symptoms appeared. However, Kukuh explained that he learned from his son to face this difficult time calmly and cheerfully. If we burden our mind with the Covid-19 condition, it will even bring out stress. That is precisely why people with Covid-19 must stay positive.

Kukuh also felt very touched because many of his colleagues cared about him, asked how was his condition by telephone, and provided support.

"It is human nature to like help other people and I feel that a lot of people have helped me when I was hit by Covid-19. A lot of support came, some even sent food and daily necessities," Kukuh said.

According to Kukuh, Covid-19 is not a disgrace. Instead, the sufferer must be given support and encouragement so that he or she can recover quickly. In addition, it is very important to draw closer to God to calm our minds. Because, when someone first receives a positive diagnosis of Covid, he will surely be shocked and find it difficult to remain calm.

"Always be alert even if you are with your family. Please follow health protocols. Do not stay away from Badak LNG personnels who also tested positive. Give them support because support from the closest relatives can be a medicine. Getting closer to God is also very important to increase faith so that you are calm and not stressed. Increase your vitamins consumption to keep the immune fit. Because immunity, faith, and the support of relatives are medicine," Kukuh said.

Covid-19 Doesn't Indiscriminate People, Everyone Can Be Exposed



Farida Kristiana
Technology &
Strategic Planning
Department

Another story of a survivor who managed to escape from Covid-19. She is Farida from the Technology & Strategic Planning Department. Unlike Olvie and Kukuh, Farida immediately carried out a swab test because a colleague of hers had tested positive for Covid-19. A total of 21 workers and partners took the TCM swab test, 20 of them were negative except for Farida. She panicked, sad and confused when received the results. Because she feels healthy, always exercising and living a healthy life. She also did not feel any symptoms of Covid-19.

"I was panic, sad and confused at that time. In fact, I asked myself 'how is that possible?' because I feel healthy, obey health protocols and live a healthy life. I've never even left the city," Farida said.

When tested positive, her family also did an antigen swab test. At that time, the test results showed that all of her family members were negative. Two days later a TCM swab test was performed. The result, her husband and children both positive. Frustration and panic hit again because Farida was worried about the fate of her two children who had to stay at home alone.

"I was frantic and panicked when the swab test results came out because my husband and second child were positive. I wonder what about my other two children, who have to stay home alone? But again, I have to think positively and believe that my children can be independent. Alhamdulillah, many neighbors, friends, and relatives also help us," the mother of three children said.

Farida also shared the story during her self-isolation. Based on her experience, doctors and medical personnel check her condition every day. Body temperature, blood pressure, saturation, and physical condition checks are carried out every day. From this experience, Farida learned a lesson that Covid-19 does not indiscriminately attack anyone. What's more, there is a group of Asymptomatic People (OTG) who are not known whether they are exposed or not, so we must always be vigilant.

"We never know the people around us are OTG or not. So, let's keep our spirits up, take care of our health, continue to carry out the 5M program properly. No less important, if you feel unwell, you don't need to be afraid to do a rapid test or swab. Even if the results are not as expected, always think positive," Farida urged. ✍️



APA MAKNA **KEMERDEKAAN** BAGI MILENIAL BADAK LNG?



Peringatan Kemerdekaan RI yang ke-76 tahun ini tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya mengingat pandemi Covid-19 belumlah usai. Berikut ini adalah cara milenial Badak LNG memperingati dan memaknai Kemerdekaan RI di tengah pandemi:



1. Cindy Amelia, Human Capital Department

Kemerdekaan Bukan Akhir Perjuangan

Kemerdekaan bangsa bagi Cindy Amelia ialah bebasnya Indonesia dari segala bentuk penjajahan baik secara mental maupun ideologi. Merdeka adalah bebas dalam segala aspek kehidupan dan mampu menentukan nasib sendiri. Menurutnya, kemerdekaan yang telah dirasakan saat ini bukan akhir dari sebuah perjuangan melainkan suatu tanda bahwa perjuangan yang kita lakukan akan lebih berat karena melawan bangsa sendiri. Cindy mengutip Bung Karno, "Perjuanganku lebih mudah karena melawan penjajah, namun perjuangan kalian akan lebih sulit karena melawan bangsa sendiri."

Dengan tercapainya usia kemerdekaan RI yang ke-76 ini, Cindy berharap agar rakyat Indonesia bersatu melawan segala bentuk penjajahan dengan mengesampingkan ego dan kepentingan masing-masing. Sehingga, kemerdekaan yang telah dirasakan selama 76 tahun ini tidak hanya sekadar jargon "merdeka" belaka.

Ia juga membagikan cara merayakan Kemerdekaan RI di tengah pandemi kepada pembaca SINERGY yakni dengan mengikuti upacara kemerdekaan virtual, memasang bendera merah putih di depan rumah, menonton film dokumenter perjuangan, dan menonton upacara penaikan dan penurunan bendera di televisi.



2. Taufiq Gusfadli, Operations Department

Kita Boleh Berbeda, Tetapi Jangan Sampai Terbelah

Maraknya era teknologi dunia yang semakin canggih akan menjadi ombak besar bagi kaum milenial Indonesia. Menurut Taufiq, hal ini bisa saja menggerus jiwa nasionalisme para milenial. Salah satu cara untuk memupuk jiwa nasionalisme ialah dengan bersyukur akan kemerdekaan yang telah diraih setiap harinya dan mempelajari kebudayaan daerah Indonesia yang beragam. Dengan begitu kita tidak akan mudah untuk melupakan sejarah Kemerdekaan Indonesia.

Pada perayaan kemerdekaan tahun ini, Taufiq juga berharap bangsa Indonesia tidak mudah terpecah belah hanya karena perbedaan pendapat, keyakinan, dan sudut pandang. Hal yang baik seharusnya diberi apresiasi, sedangkan yang buruk diingatkan dengan cara yang baik. Taufiq juga mengajak seluruh insan Badak LNG untuk meneruskan semangat kemerdekaan dengan melakukan hal-hal baik seperti berbuat kebaikan, mendekati diri kepada Tuhan YME hingga torehkan prestasi gemilang untuk Indonesia.



Tidak jauh berbeda dengan Cindy, Taufiq juga merayakan kemerdekaan RI di tengah pandemi dengan mengikuti upacara virtual, memasang bendera merah putih di rumah, dan membaca sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia.



3. Angela Roberto, Corporate Communication Department

Mencintai Indonesia, Menerima Ketidaksempurnaannya



Menurut Angela, kemerdekaan khususnya pada era ini sudah bukan lagi tentang keberhasilan melawan penjajah tetapi lebih pada kemerdekaan masing-masing individu untuk merasa bebas dan memiliki *mindset* yang tidak terkekang akan perkataan orang. Tentunya, hal ini juga tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

Ia juga berharap akan kemerdekaan tahun ini agar setiap orang yang lahir, hidup, tinggal, dan berkarya di Indonesia bisa terus belajar mencintai semua sisi mengenai Indonesia. Mencintai bukan hanya tentang menyukai hal yang baik, tetapi juga menerima ketidaksempurnaannya sambil terus berproses ke arah yang lebih baik.

Sederhananya, kita suka liburan keliling Indonesia dan menikmati pemandangan alam yang indah. Tetapi anehnya masih suka mengutuki dan mengerdilkan negara sendiri bila sedang terjadi sesuatu hal yang tidak baik. Semoga Pancasila dan nilai-nilai yang tertanam bisa dipahami dan dihayati oleh kita semua.



Pentingnya Detektor Asap di Rumah



Aditya Purna Yoga
Fire & Safety Section,
SHE&Q Department

Fire alarm system adalah sebuah sistem penanda bahaya terhadap kebakaran yang bekerja untuk mendeteksi keberadaan api yang tidak diinginkan dengan memonitor perubahan lingkungan yang terkait dengan pembakaran. Secara sederhana, cara kerja sebuah *fire alarm* adalah dengan mengeluarkan sinyal berupa suara alarm dan indikasi lampu menyala apabila detektor menemukan salah satu atau beberapa tanda kebakaran seperti api, asap, gas, maupun panas.

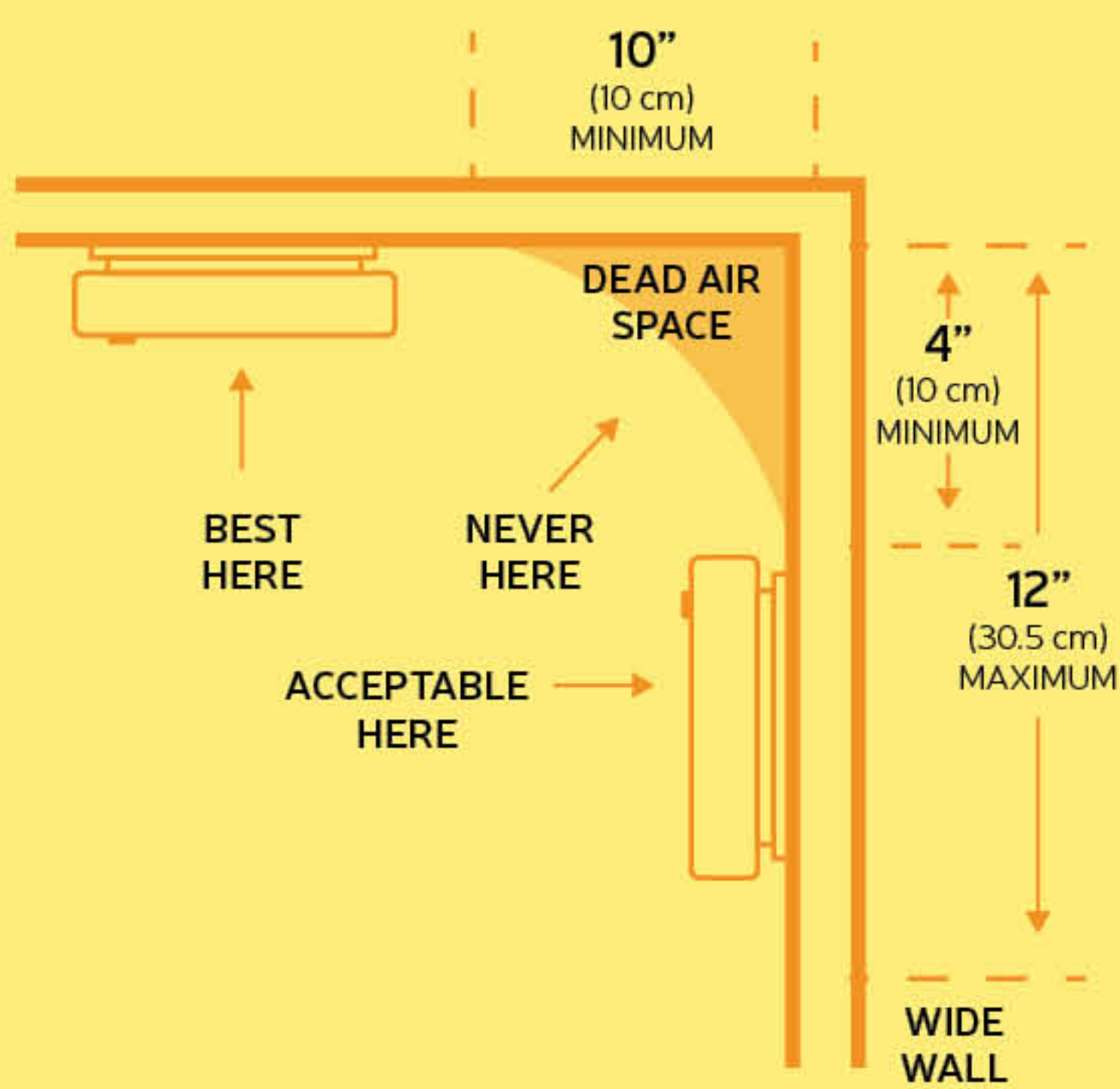
Tujuan pemasangan sistem *fire alarm* adalah untuk mendeteksi kebakaran sedini mungkin dan memberitahukan kepada orang di sekitar tempat kejadian untuk melakukan evakuasi atau tindakan darurat pemadaman dan mengontrol penyebaran api dan asap. Secara umum, *fire alarm system* dapat diaktifkan secara otomatis (melalui detektor) atau secara manual (melalui *Manual Call Point*).

Salah satu tipe *fire alarm system* adalah *smoke detector* (detektor asap). *Smoke detector* mendeteksi adanya tanda kebakaran berupa asap. Secara fisik, asap merupakan partikel-partikel karbon hasil pembakaran yang tidak sempurna. Keberadaan asap ini digunakan untuk mendeteksi adanya kebakaran.

LOKASI PEMASANGAN DETEKTOR ASAP

Mengacu kepada NFPA 101 dan NFPA 72, lokasi pemasangan detektor asap dibagi menjadi 3 tempat antara lain:

- Semua ruang kamar tidur, lokasi pemasangan detektor asap di ruang kamar tidur adalah di bagian tengah dan apabila ruang kamar tidur lebih panjang dari 9 meter maka disarankan untuk memasang 2 detektor asap.
- Setiap ruangan di luar ruang kamar tidur, seperti ruang keluarga/ruang tamu dengan lokasi pemasangan yaitu 6,4 meter dari jarak pintu ruang kamar tidur terdekat.
- Jika rumah bertingkat, dipasang di setiap tingkat lantai.



Sebagai proteksi tambahan, detektor asap dapat dipasang di ruang dapur dengan jarak minimum 3 meter dari peralatan memasak seperti kompor gas/kompor elektrik.

Untuk pemasangan detektor disarankan untuk dipasang di plafon. Namun apabila tidak memungkinkan, dapat dipasang di dinding dengan jarak minimum 10 cm dari plafon dan jarak maksimum 30 cm dari plafon.



PERAWATAN SMOKE DETECTOR

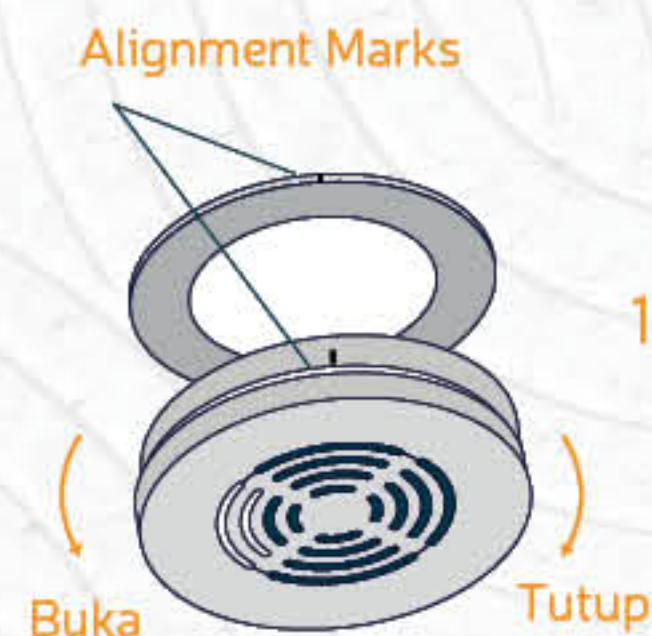
Salah satu tipe *smoke detector* yang kita gunakan di perumahan Badak LNG adalah *smoke detector* Kidde 29 FR. Kidde 29 FR merupakan salah satu *smoke detector standalone* yang sering digunakan di perumahan. Detektor ini menggunakan daya baterai 9 volt untuk beroperasi dan dapat bertahan kurang lebih 12 bulan. *Smoke detector* ini menggunakan sensor *photoelectric* sebagai pendeteksi asapnya dan memiliki sirene bawaan yang mampu menghasilkan suara sebesar 85 dB sejauh 3 meter. Adapun yang harus dilakukan pemilik rumah untuk merawat *smoke detector*-nya:

• Penggantian Baterai

Detektor asap Kidde 29 FR beroperasi dengan menggunakan baterai 9 volt yang dapat bertahan selama kurang lebih 1 tahun. Untuk mengetahui kondisi baterai tersebut, detektor asap ini memiliki fitur *sound alert of low battery* yang artinya apabila baterai sudah dalam kondisi lemah, detektor asap ini akan memberikan sinyal berupa suara "beep" setiap 45 detik sekali. Apabila detektor asap telah memberikan sinyal suara tersebut artinya Anda memiliki waktu 30 hari untuk dapat segera melakukan penggantian baterai sebelum baterai pada detektor asap benar – benar habis.

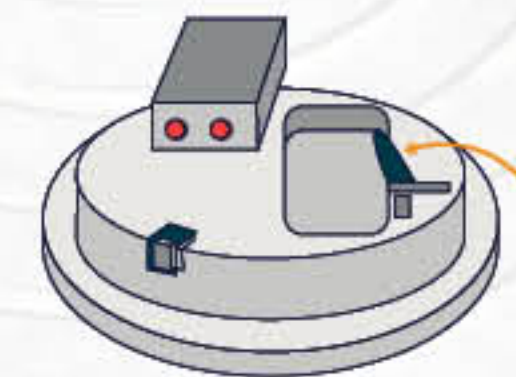


Cara penggantian Baterai



1. Putar secara berlawanan arah jarum jam untuk membuka *smoke detector* dari *mounting*.

2. Ganti baterai 9-volt dan pasang kembali *smoke detector* ke *mounting*.



• Pengetesan Detektor Asap

Selain fitur indikasi baterai lemah, Kidde 29 FR juga memiliki fitur "Test" untuk memastikan detektor asap tersebut masih berfungsi dengan baik.

• Pembersihan Detektor Asap

Untuk melakukan ini, lepaskan detektor asap Kidde 29-FR dari alasnya dengan memutarinya berlawanan arah jarum jam. Dengan sikat lembut/penyedot debu, bersihkan debu dari bagian dalam detektor asap melalui berbagai celah. Kemudian bersihkan dengan menggunakan kain lembab di bagian luar. Lalu untuk memastikan bahwa semuanya baik-baik saja tekan "test" pada detektor asap tersebut.

area dapur. Sinyal bunyi atau alarm hanya akan berhenti apabila sudah tidak ada lagi asap/debu di area dapur.

- Apabila detektor mengalami alarm palsu (alarm yang terjadi tanpa ada asap/debu), penghuni rumah diperbolehkan secara mandiri untuk mematikan detektor sementara waktu. Caranya adalah dengan mencabut baterainya dan menormalkan detektor kembali.

- Apabila detektor mengalami alarm, penghuni rumah tidak perlu panik. Pastikan kondisi di dapur dan jika terdapat api atau ada yg terbakar, penghuni rumah boleh menggunakan APAR yang tersedia atau telpon *fire emergency* di 1234.

- Apabila baterai detektor akan habis dayanya, detektor akan memberikan sinyal bunyi "beep" sekali setiap 45 detik. Lakukan segera penggantian baterai. 🛠️

PENANGANAN SMOKE DETECTOR

Hal-hal yang perlu diperhatikan apabila Detektor Asap Kidde 29 FR di rumah Anda berbunyi:

- Detektor asap hanya akan memberikan sinyal bunyi atau *alarm* apabila mendeteksi asap/debu terlalu pekat di

THE IMPORTANCE OF SMOKE DETECTORS IN HOME



Aditya Purna Yoga
Fire & Safety Section,
SHE&Q Department



A fire alarm system is a fire hazard detector system that works to detect the presence of unwanted fire by monitoring environmental changes associated with combustion. In simple terms, the way a fire alarm works is by issuing a signal in the form of an alarm sound and an indication of the light turning on if the detector finds one or more signs of fire such as fire, smoke, gas, or heat.

The purpose of installing a fire alarm system is to detect fires as early as possible and to notify people around the scene to be able to evacuate or take emergency actions to extinguish and control the spread of fire and smoke. In general, fire alarm systems can be activated automatically (via detectors) or manually (via Manual Call Points).

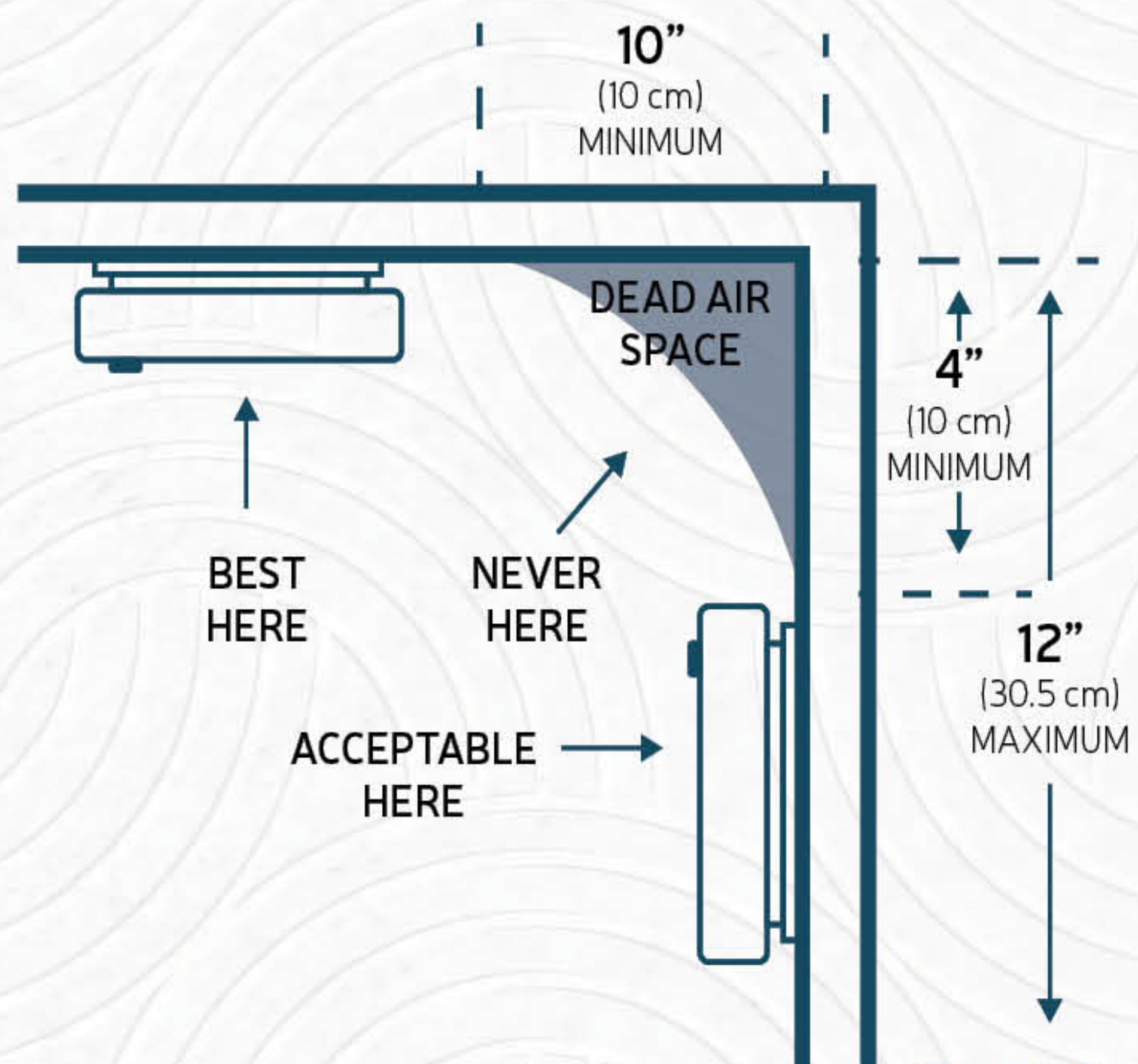
One type of fire alarm system is a smoke detector. Smoke detectors detect signs of fire in the form of smoke. Physically, smoke is carbon particles resulting from incomplete combustion. The presence of this smoke is used to detect a fire.



SMOKE DETECTOR INSTALLATION LOCATION

Referring to NFPA 101 and NFPA 72, the installation location for smoke detectors is divided into 3 places, namely:

- All bedroom spaces, where the smoke detector is installed in the middle of the room. If the bedroom space is longer than 9 meters, it is recommended to install 2 smoke detectors
- Any room outside the bedroom, such as a family room/living room with an installation location of 6.4 meters from the nearest bedroom door
- If the house has multi-stories, smoke detectors are installed on each floor level.





As an added protection, smoke detectors can also be installed in the kitchen space with a minimum distance of 3 meters from cooking equipment such as gas stoves/electric stoves.

The detector is recommended to be installed on the ceiling. But if it is not possible, it can be mounted on a wall with a minimum distance of 10 cm from the ceiling and a maximum distance of 30 cm from the ceiling.



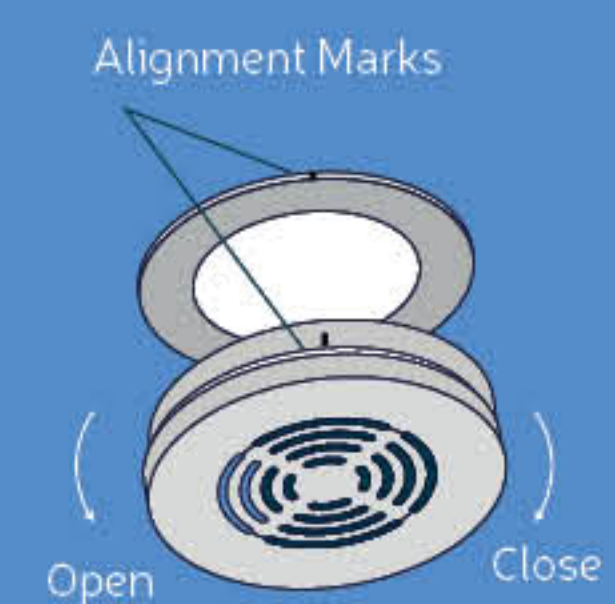
SMOKE DETECTOR MAINTENANCE

One type of smoke detector that we use at Badak LNG housing estate is the Kidde 29 FR smoke detector. Kidde 29 FR is a standalone smoke detector that is often used in housing. This detector uses a 9 volt battery to operate and can last approximately 12 months. This smoke detector uses a photoelectric sensor as a smoke detector and has a built-in siren that can produce a sound of 85 dB as far as 3 meters. What homeowners must do to maintain their smoke detectors are as follows:

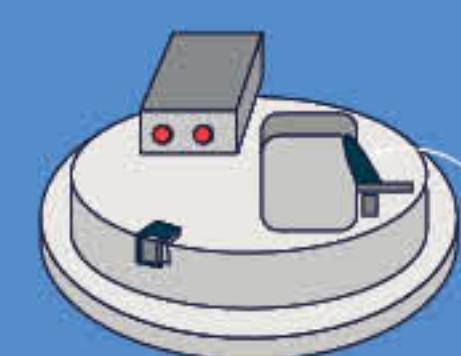
• Battery Replacement

The Kidde 29 FR smoke detector operates using a 9 volt battery that can last for approximately 1 year. To determine the condition of the battery, this smoke detector has a

How to Replace the Battery



1. Turn counterclockwise to remove smoke detector from mounting.



2. Replace the 9-volt battery and reattach the smoke detector to the mounting.

the battery is in a weak condition, this smoke detector will give a signal in the form of a "beep" sound every 45 seconds. If the smoke detector has given an audible signal, it means you have 30 days to immediately replace the battery before it is completely discharged.

- **Smoke Detector Test**

In addition to the low battery indication feature, the Kidde 29 FR also has a "Test" feature to ensure that the smoke detector is still functioning properly.

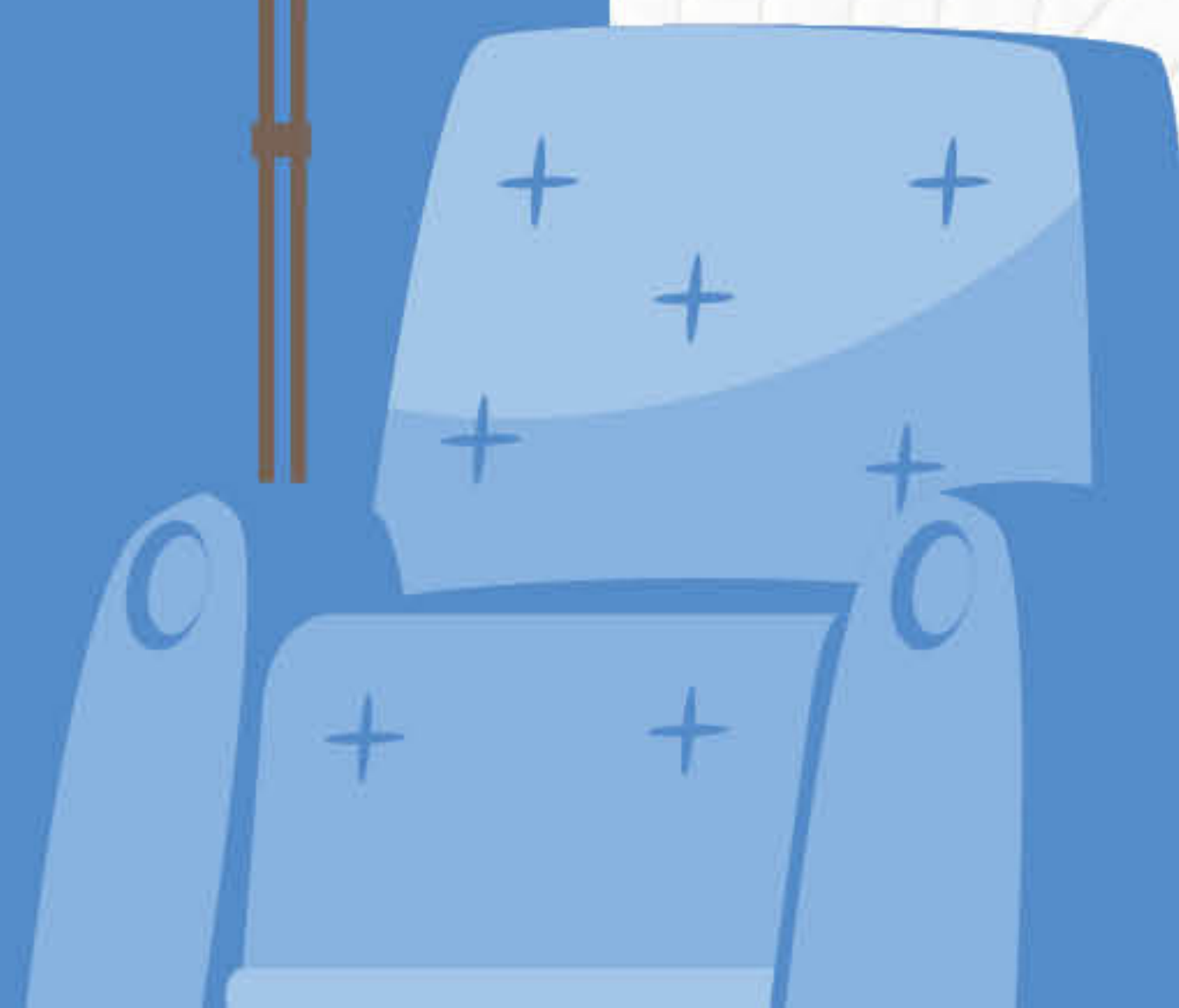
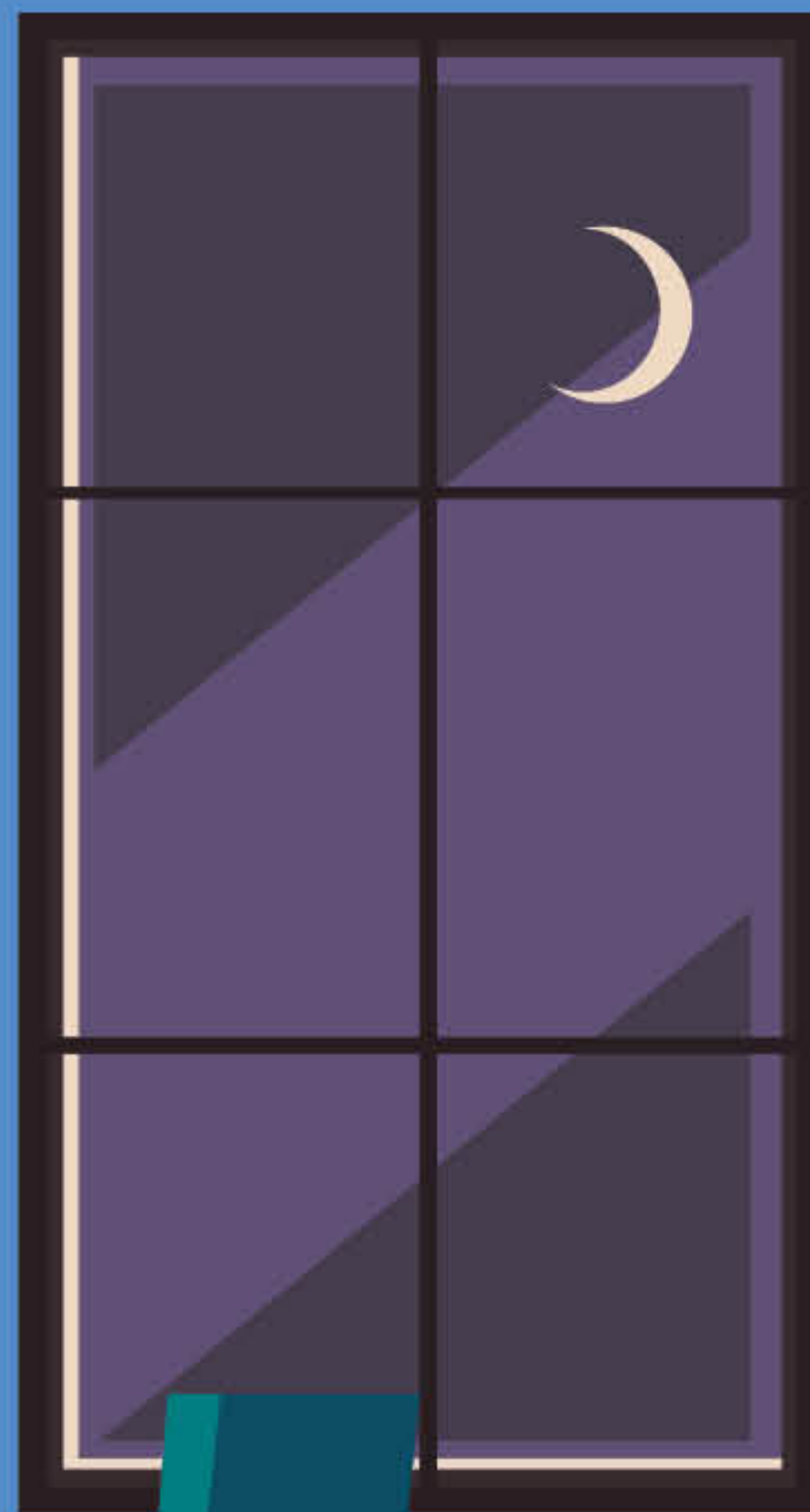
- **Smoke Detector Cleaning**

To do this, remove the Kidde 29-FR smoke detector from its base by turning it counterclockwise. With a soft brush/vacuum cleaner, remove dust from the inside of the smoke detector through various openings. Then clean using a damp cloth on the outside. To make sure that everything is fine press "test" on the smoke detector

SMOKE DETECTOR HANDLING

Things to consider if you hear an alarm from the Kidde 29 FR Smoke Detector in your home:

- The smoke detector will only give an audible signal or an alarm if it detects too much smoke/dust in the kitchen area. The sound signal or alarm will only stop when there is no more smoke/dust in the kitchen area.
- If the detector sounds a false alarm (an alarm that occurs without smoke/dust), the occupants of the house are allowed to independently turn off the detector temporarily. The trick is to remove the battery and normalize the detector again.
- If the detector sounds a real alarm, the occupants of the house do not need to panic. Be sure of the kitchen condition and if fire occurs or something is burning, the occupants of the house may use the available fire extinguisher or call the fire emergency at 1234.
- When the detector battery is running low, the detector will give a beep once every 45 seconds. Perform battery replacement immediately. 📌





LNG ACADEMY RAIH JUARA 2 KOMPETISI *PROBLEM SOLVING* ICHEC 2021



Audia Fortuna Mukti
Mahasiswa LNG Academy



Prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh para mahasiswa LNG Academy yang berhasil meraih juara 2 kompetisi *problem solving* pada ajang Indonesia *Chemical Engineering Challenge* (ICHEC) 2021.

APA ITU ICHEC?

ICHEC atau Indonesia *Chemical Engineering Challenge* merupakan kompetisi di bidang teknik kimia untuk mahasiswa yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Kimia ITB (HIMATEK-ITB). Ada beberapa bidang kompetisi yang dilombakan pada ICHEC, salah satunya adalah *problem solving competition*. Pada kompetisi *problem solving*, para peserta ditantang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengajukan solusi terbaik untuk mengatasi masalah berdasarkan isu *real* yang terjadi di dunia industri. Tahun ini, kompetisi *problem solving* ICHEC mengangkat tema "*Real Industrial Case that Happening Recently*" dan berkolaborasi dengan Badak LNG. Melalui tema ini, para peserta ditantang untuk memberikan solusi untuk mengatasi salah satu isu yang terjadi di Badak LNG, yaitu mengenai optimasi penggunaan *fuel gas* dalam upaya mengurangi *fuel gas cost* untuk mencapai *LNG process* yang lebih *cost efficient*.

Proses seleksi kompetisi *problem solving* ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu seleksi abstrak, seleksi *full paper*, dan presentasi *full paper*. Namun karena kondisi pandemi, seluruh tahap diselenggarakan secara *online*.

Pada tahap seleksi abstrak, peserta diminta mengumpulkan abstrak yang berisi solusi umum dari permasalahan yang diberikan. Pada tahap seleksi abstrak ini terpilih 15 abstrak yang berhak melaju ke tahap selanjutnya, yaitu seleksi *full paper*. Dari sejumlah tim yang dikirim LNG Academy, ada dua yang lolos ke tahap seleksi *full paper*, yaitu tim Aurothrone yang beranggotakan Mpu Alit dan Mohammad Yuskie Amada, serta tim Nararya yang beranggotakan Bagas Wibisono dan Ahmad Adifani.

Pada tahap seleksi *full paper*, dipilih 5 tim terbaik yang berhak mempresentasikan *paper*-nya di babak final. Dari dua tim LNG Academy yang sampai di tahap seleksi *full paper*, satu diantaranya berhasil meraih posisi 5 terbaik dan maju ke babak *final*. Pada babak *final*, para finalis mempresentasikan *paper* berisi solusi permasalahan yang diberikan dan mengikuti sesi tanya jawab bersama para juri. Pada babak *final*, terpilih 3 juara dan pemenang kategori *best paper*. Penentuan juara didasarkan pada akumulasi nilai *full paper*, presentasi, dan tanya jawab. Tim Aurothrone LNG

Academy yang mengusung solusi “*Multi Component Refrigeration (MCR) Composition Adjustment for Fuel Usage Optimization*” berhasil menduduki peringkat kedua dan memenangkan kategori *best paper*. Sementara peringkat pertama dan ketiga diraih oleh tim dari Universitas Gadjah Mada.

SEMPAT TERKENDALA, NAMUN BERAKHIR JUARA

Di balik keberhasilan tim Aurothrone, ada berbagai rintangan yang menghadang. Sebagaimana dituturkan oleh Alit dan Yuskie, mereka harus melakukan banyak persiapan dan mengatasi beberapa kendala yang sempat menggoyahkan semangat mereka dalam mengikuti kompetisi ini. Namun, akhirnya semua kendala tersebut dapat teratasi. “Persiapan kami sangat banyak dan melelahkan, karena di lomba ini kami harus memberikan suatu solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Sehingga kami membutuhkan riset selama empat bulan lebih dan berdiskusi dengan dosen-dosen kami. Salah satu kendalanya adalah karena masih dalam masa pandemi, kami sulit untuk berdiskusi dan berkomunikasi secara langsung. Terlebih lagi kami sempat *off* satu bulan karena salah satu anggota tim kami terkena Covid-19, dan harus dirawat secara intens dan terpisah. Kendala lainnya adalah terdapat beberapa permasalahan dan tekanan yang kami hadapi, baik secara internal maupun eksternal. Sehingga beberapa kali kami berpikir untuk mengundurkan diri dari lomba ini. Tetapi karena keyakinan dan tekad kami yang selalu hadir di sela-sela kesulitan, maka kami tetap melanjutkan lomba ini hingga akhir,” tutur Alit dan Yuskie.

Menyadari bahwa pencapaian mereka tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, Alit dan Yuskie menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung. Tak lupa mereka menyampaikan harapan ke depannya terkait kompetisi ini. “Kami juga berterima kasih kepada dosen-dosen dan *engineer* Badak LNG yang mendukung dan membimbing kami dalam lomba ini, terutama Pak Lilik Adib selaku dosen pembimbing kami. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada pengurus LNG Academy, teman-teman, orang tua, dan semua yang telah mendukung kami. Semoga di tahun depan, lomba ini menghadirkan kasus yang lebih seru lagi sehingga mahasiswa dapat tertantang lebih untuk mengolah *skill*-nya. Kami juga berharap bahwa di lomba tahun berikutnya, LNG Academy dapat menyabet gelar lebih banyak lagi,” ujar keduanya.

Semoga prestasi ini dapat melecut semangat para mahasiswa LNG Academy untuk terus berprestasi dan menebar manfaat yang lebih luas lagi bagi negeri. 🍀



MULTI COMPONENT REFRIGERANT'S (MCR) COMPOSITION ADJUSTMENT FOR FUEL USAGE OPTIMIZATION



LNG Academy Wins 2nd Place in IChEC Problem Solving Competition 2021



Audia Fortuna Mukti
Mahasiswa LNG Academy



Another glorious achievement was made by LNG Academy students who won 2nd place in the problem solving competition at the Indonesia Chemical Engineering Challenge (IChEC) 2021.

What is IChEC?

IChEC or Indonesia Chemical Engineering Challenge is a student competition in chemical engineering organized by the Chemical Engineering Student Association of ITB (HIMATEK-ITB). There are several areas of competition contested at IChEC, one of which is problem solving competition. In the problem solving

competition, participants are challenged to identify, analyze, and propose the best solutions to solve problems based on real issues that occur in the industrial world. This year, the IChEC problem solving competition raise the theme "Real Industrial Case that Happening Recently" and collaborates with Badak LNG. Through this theme, the participants were challenged to provide solutions to overcome one of the issues that occurred at Badak LNG, namely the optimization of the use of fuel gas in an effort to reduce fuel gas costs to achieve a more cost efficient LNG process.

The selection process for this problem solving competition was divided into 3



stages, namely abstract selection, full paper selection, and full paper presentation. However, due to the pandemic, all stages were held online.

At the abstract selection stage, participants were asked to submit their abstracts containing general solutions to the problems given. At this abstract selection stage, 15 abstracts were selected which were entitled to advance to the next stage, namely the full paper selection. From a number of teams sent by LNG Academy, there were two that passed to the full paper selection stage, namely the Aurothrone team consisting of MPU Alit and Mohammad Yuskie Amada, and the Nararya team consisting of Bagas Wibisono and Ahmad Adifani.

In the full paper selection stage, the 5 best teams were selected to present their papers in the final round. Of the two LNG Academy teams that reached the full paper selection stage, one of them won the best 5 position and advanced to the final round. In the final round, the finalists presented papers containing the solutions to the problems given and followed by a question and answer session with the judges. In the final round, 3 winners and the winner of the best paper category were selected. The winner was determined based on the accumulation of full paper scores, presentations, and questions and answers. The Aurothrone LNG Academy team which carried out the "Multi Component Refrigeration (MCR) Composition Adjustment for Fuel Usage Optimization" solution, was ranked second and won the best paper category. While the first and third places were won by a team from Gadjah Mada University.

Had a problem, but ended up winning

Behind the success of the Aurothrone team, there were various obstacles that stand in their way. As stated by Alit and Yuskie, they had to do a lot of preparation and overcome several obstacles that had shaken their enthusiasm in participating in this competition. However, in the end all these obstacles could be overcome. "Our preparation was very much and exhausting, because in this competition we had to provide a solution to solve the problems given. So we needed more than four months of research and discussion with our lecturers. One of the obstacle was that because we are in the midst of the pandemi, it was difficult for us to discuss and communicate directly. Moreover, we were off for a month because one of our team members was suffer from Covid-19, and had to be treated intensively and separately. Another obstacle is that there were several problems and pressures that we face, both internally and externally. So several times we thought about withdrawing from this competition. But because of our faith and determination, which was always

present in the midst of difficulties, we could continue this race until the end," Alit and Yuskie said.

Realizing that their achievements cannot be separated from the support of various parties, Alit and Yuskie express their gratitude to all those who support them. They did not forget to convey their hopes for the future regarding this competition. "We also thank the Badak LNG lecturers and engineers who supported and guided us in this competition, especially Mr. Lilik Adib as our supervisor. We also want to thank the LNG Academy management, friends, parents, and everyone who has supported us. Hopefully next year, this competition will present even more exciting cases so that students can be more challenged to cultivate their skills. We also hope that in the next year's competition, LNG Academy can win more titles," both of them said.

Hopefully this achievement can spark the enthusiasm of LNG Academy students to continue to excel and spread wider benefits for the country. ✍️



SALIN SWARA, KOMITMEN BADAK LNG UNTUK MASALAH SAMPAH PESISIR

Nadia Ayu Safitri
Community Development Officer



Pernahkah kalian sadari bahwa mengelola lingkungan penting untuk diterapkan pada kehidupan kita sehari-hari? Bagi pribadi yang menyadari hal ini, mengelola lingkungan dapat memberikan dampak positif bagi terciptanya keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan makhluk hidup di sekitarnya. Berbagai bentuk kegiatan dapat dilakukan guna mendukung pengelolaan lingkungan. Beberapa diantaranya adalah rehabilitasi lahan, meminimalisasi gas emisi berbahaya, pengelolaan sampah, dan masih banyak lagi.

Dari berbagai contoh, aneka kegiatan dapat dilakukan dengan mudah dalam rangka berkontribusi untuk pengelolaan lingkungan berkelanjutan. Kita hanya perlu meningkatkan kesadaran dan secara kontinu berkomitmen untuk menjalankan pelestarian lingkungan. Salah satu kegiatan tersebut adalah pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah dapat dilakukan melalui pemilahan, penggunaan kembali, dan membuat sampah menjadi produk baru yang bermanfaat.

Kenali Tempat Sampah



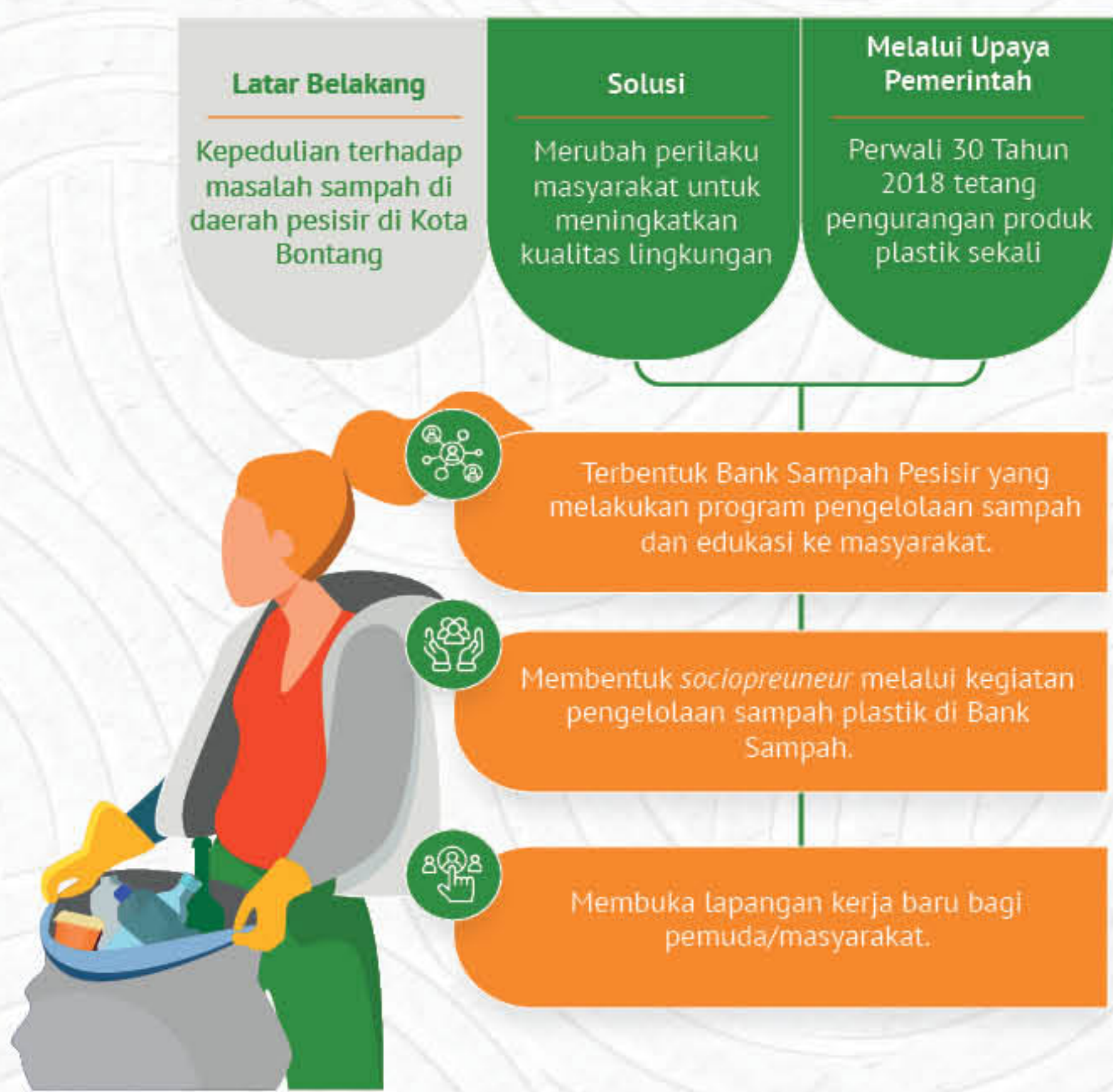
Hingga saat ini sampah adalah salah satu topik yang perlu diselesaikan dengan melibatkan beragam *stakeholder*. Di Bontang sendiri, permasalahan sampah merupakan tugas besar yang perlu segera diselesaikan. Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang, setiap tahunnya Kota Bontang menghasilkan timbulan sampah sebesar 37.767 ton. Ini bukanlah jumlah yang sedikit.



Minimnya kesadaran serta kurangnya fasilitas pengelolaan sampah menjadi sejumlah faktor pendorong timbulan sampah yang demikian besar. Karena itu, diperlukan kontribusi dari berbagai sektor untuk bersama-sama mengatasi permasalahan sampah di Kota Bontang. Dengan latar belakang tersebut, Badak LNG berinisiatif membuat program Salin Swara (Sampah Keliling Swadaya Masyarakat).

Program Salin Swara merupakan program CSR Badak LNG yang diinisiasi pada tahun 2020. Program ini dikelola secara langsung oleh Bank Sampah Pesisir dan pelaksanaannya bertempat di Kelurahan Tanjung Laut Indah yang merupakan wilayah Ring II Badak LNG. Fokus program Salin Swara meliputi kegiatan bank sampah dan edukasi lingkungan bagi masyarakat di Kota Bontang.

Program Salin Swara digulirkan untuk berkontribusi mengatasi permasalahan sampah yang tidak kunjung selesai dari tahun ke tahun. Sampah telah memicu permasalahan lainnya seperti bencana alam banjir dan penyebaran penyakit musiman. Dibutuhkan terobosan baru yang lebih dari sekadar tindakan preventif dengan imbauan maupun peraturan. Masyarakat perlu dilibatkan secara langsung dalam penanganan sampah. Salin Swara diwadahi oleh program pemberdayaan masyarakat yang dikomandoi oleh Bank Sampah Pesisir sebagai salah satu komunitas yang peduli terhadap permasalahan lingkungan di Kota Bontang.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penanganan Sampah

Strategi Program Salin Swara oleh Bank Sampah Pesisir Kota Bontang



Gambar 2.2 Strategi Program SALIN SWARA

Program Salin Swara telah menyusun strategi baru untuk mengubah perilaku masyarakat sekaligus memberdayakan masyarakat dengan sampah yang dihasilkan sehari-hari. Program ini berupa pendekatan edukasi dan teknologi bisnis.



Program Salin Swara diharapkan dapat mencapai sejumlah tujuan yaitu :

1. mengurangi timbulan sampah di TPA Bontang,
2. memecahkan permasalahan sampah di pesisir yang sampai saat ini belum teratasi dengan baik,
3. meningkatkan kepedulian masyarakat pesisir terkait pentingnya hidup bersih dengan pengelolaan sampah yang baik,
4. memberikan nilai tambah bagi sampah sehingga menjadi peluang ekonomi baru bagi masyarakat,
5. membantu menyelesaikan program Jakstrada (Kebijakan dan Strategi Daerah) terkait pengelolaan sampah rumah tangga.

Pada tahun 2021, Badak LNG bersama Bank Sampah Pesisir telah melaksanakan serangkaian kegiatan di bawah proyek Salin Swara. Proyek Salin Swara merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari sosialisasi, pendampingan, dan inisiasi edukasi kepada masyarakat untuk melakukan pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Masyarakat yang telah terlibat adalah warga RT 16 Kampung Selangan serta anak-anak sekolah yang tinggal di kampung terapan tersebut. Selain mengedukasi masyarakat, proyek ini juga bertujuan menyiapkan pariwisata di Kampung Selangan sehingga lebih memerhatikan aspek pelestarian lingkungan.

Bank Sampah Pesisir memiliki beberapa kegiatan pengelolaan lingkungan yakni berupa penimbangan sampah non-organik rumah tangga yang dimiliki oleh masyarakat. Bank Sampah Pesisir merangkul sejumlah warga masyarakat yang dijadikan sebagai nasabah untuk bergabung menabung sampah. Jumlah nasabah Bank Sampah Pesisir hingga saat ini telah mencapai 97 orang. Nasabah yang bergabung tersebut didominasi oleh masyarakat wilayah pesisir (Kelurahan Tanjung Laut Indah).



Gambar 2.3 Skema Pengelolaan Sampah oleh Bank Sampah Pesisir

Peran Badak LNG dalam program Salin Swara bukan sekadar melakukan pendampingan secara insidental saja melainkan juga memfasilitasi sejumlah kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas anggota kelompok Bank Sampah Pesisir. Pelatihan tersebut diantaranya berupa Pelatihan Budidaya *Black Soldier Fly* dan Pelatihan Pertanian Organik menggunakan media tanam aquaponik dan hidroponik. Pelatihan Budidaya *Black Soldier Fly* dilakukan untuk meningkatkan kapasitas anggota kelompok dalam mengelola sampah organik rumah tangga. Selain pelatihan, Perusahaan juga menyalurkan sejumlah sarana guna menunjang program Salin Swara ke depan. Sarana tersebut berupa 10 drum yang dimanfaatkan oleh Bank Sampah Pesisir sebagai alat *composter* yang mampu mengolah sampah rumah tangga. Kompos yang dihasilkan akan didorong menjadi salah satu produk Bank Sampah Pesisir yang bernilai ekonomis.

Program Salin Swara menunjukkan peran Badak LNG dalam menangani permasalahan sampah di Kota Bontang dan membentuk pemuda yang inovatif serta memiliki jiwa *sociopreneur*. 🖋️



SALIN SWARA, BADAK LNG COMMITMENT FOR COASTAL GARBAGE

Nadia Ayu Safitri
Community Development Officer



Have you ever realized that applying environmental management is essential to our daily lives? For individuals who are aware of this, managing the environment can have a positive impact on the creation of harmony, suitability, and balance between humans and the living creatures around them. Various forms of activities can be carried out to support environmental management. Some of them are land rehabilitation, minimization of harmful gas emissions, garbage management, and many more.

From various examples, different activities can be carried out easily in order to contribute to sustainable environmental management. We just need to raise awareness and continuously commit to environmental conservation. One of these activities is garbage management. Garbage management can be done through sorting, reusing, and turning waste into useful new products.

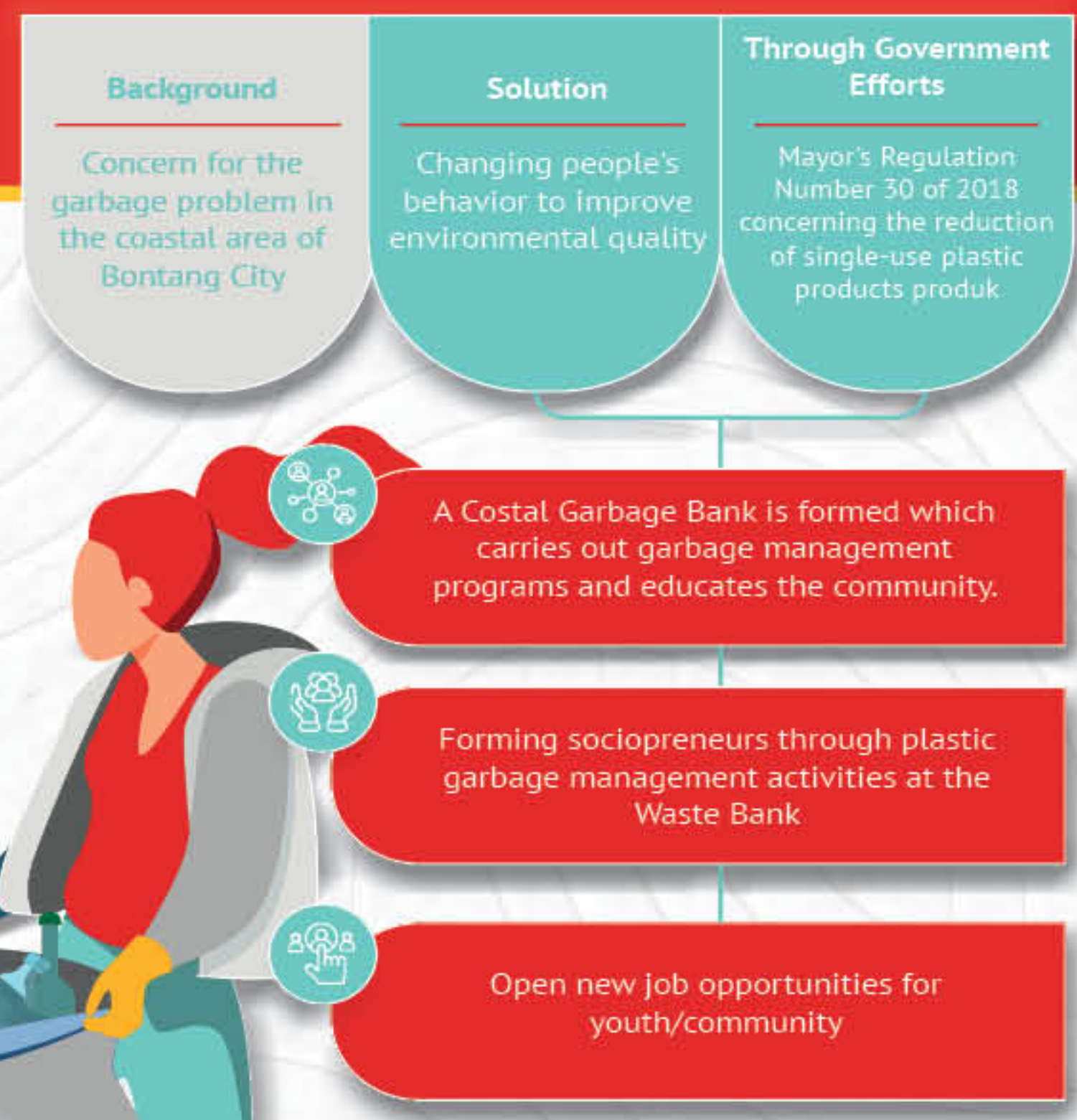
Know Your Trash Can



Until now, garbage is one of the topics that needs to be solved by involving various stakeholders. In Bontang itself, the garbage problem is a big task which need to be solved immediately. Based on data from the Bontang City Environment Service, every year the City of Bontang generates 37,767 tons of waste. This is not a small amount.

The lack of awareness and lack of garbage management facilities are a number of factors driving the generation of such a large amount of garbage. Therefore, contributions from various sectors are needed to jointly overcome the garbage problem in Bontang City. Therefore, Badak LNG took the initiative to create a Salin Swara (Community Self-Help Mobile Garbage) program.

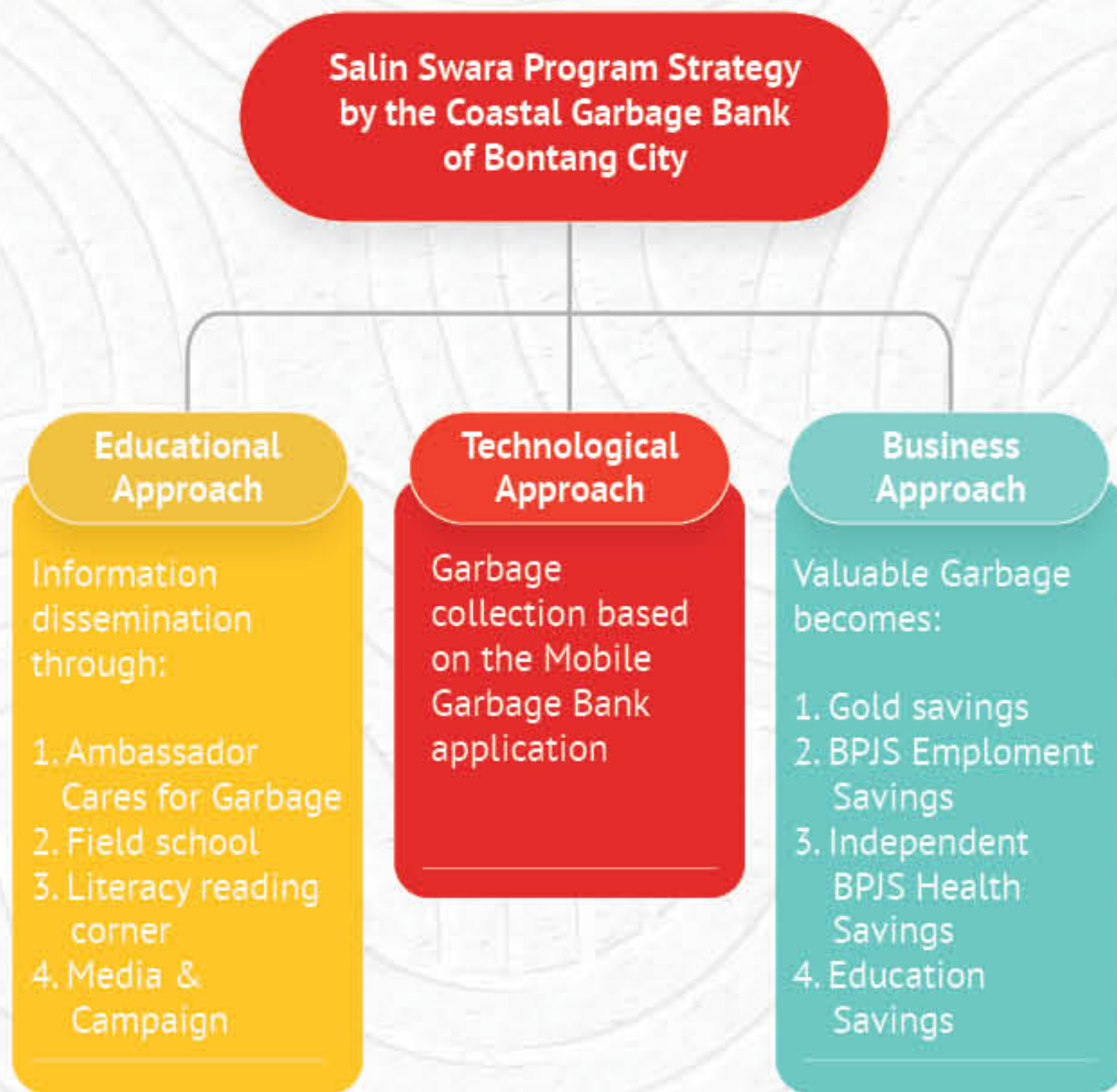
The Salin Swara Program is a CSR program of Badak LNG which was initiated in 2020. This program is managed directly by the Coastal Garbage Bank and its implementation takes place in Tanjung Laut Indah Village, which is the Ring II area of Badak LNG. The focus of the Salin Swara program includes garbage bank activities and environmental education for the community in Bontang City.



Picture 2.1 Garbage Management Framework of Thinking



The Salin Swara program was launched to contribute in overcoming the garbage problem which has not been solved from year to year. Garbage has triggered other problems such as natural disasters, floods and the spread of seasonal diseases. New breakthroughs are needed that are more than just preventive measures with appeals and regulations. The community needs to be directly involved in handling waste. Salin Swara is accommodated by a community empowerment program which is led by the Coastal Garbage Bank as a community that cares about environmental problems in Bontang City.



Picture 2.2 Salin Swara Program Strategy

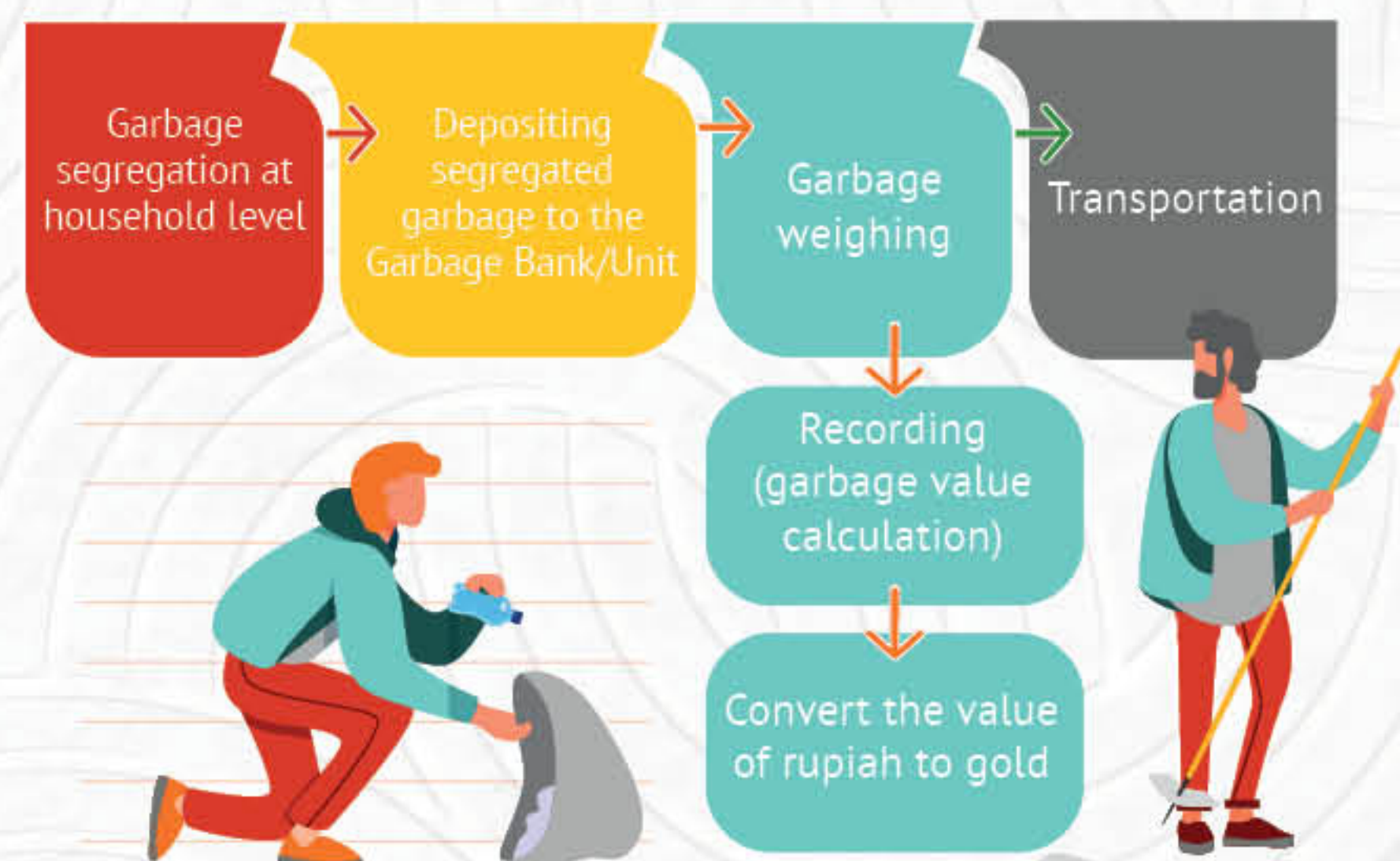
The Salin Swara program has developed a new strategy to change people's behavior while empowering the community with the waste they produce every day. This program takes the form of an educational approach and business technology. The Salin Swara program is expected to achieve a number of objectives, namely:

1. reduce garbage generation at the Bontang TPA,
2. to solve the problem of garbage on the coast which until now has not been resolved properly,
3. increase awareness of coastal communities regarding the importance of clean living with good garbage management,
4. provide added value for garbage so that it becomes a new economic opportunity for the community,
5. Assist in successing of the Jakstrada program (Regional Policies and Strategies) related to household garbage management.

In 2021, Badak LNG together with the Coastal Garbage Bank have carried out a series of activities under the Salin Swara project. The Salin Swara Project is a series of activities consisting

of socialization, assistance, and initiation of education to the community to carry out garbage management in a sustainable manner. The people who have been involved are residents of RT 16 Kampung Selangan and young students who live in the floating village. In addition to educating the public, this project also aims to prepare tourism in Kampung Selangan so that it pays more attention to aspects of environmental conservation.

The Coastal Garbage Bank has several environmental management activities, namely in the form of weighing household non-organic garbage from the community. The Coastal Garbage Bank embraces a number of community members who become customers to join in saving garbage. The number of customers of the Coastal Garbage Bank to date has reached 97 people. The customers who join are dominated by coastal communities (Tanjung Laut Indah Village).



Picture 2.3 Garbage Management Scheme by Coastal Garbage Bank

Badak LNG's role in the Salin Swara program is not only providing incidental assistance but also facilitating a number of training activities to increase the capacity of members of the Coastal Garbage Bank group. The training included Black Soldier Fly Cultivation Training and Organic Farming Training using aquaponics and hydroponics growing media. The Black Soldier Fly Cultivation Training was conducted to increase the capacity of group members in managing household organic garbage. In addition to training, the Company also distributes a number of facilities to support the Salin Swara program in the future. The facility is in the form of 10 drums that are used by the Coastal Garbage Bank as a composter that is able to process household waste. The community will be encouraged to put forward the compost they produced as an economically valuable products of the Coastal Garbage Bank.

The Salin Swara program shows Badak LNG's role in dealing with garbage problems in Bontang City and in forming innovative youths who have a sociopreneur spirit. ✍️

UPGRADE WAWASAN LEWAT MEDIA SOSIAL

Dwi Thia Putri
Community Development Officer



Apakah Sobat SINERGY pernah merasa bahwa kehidupan sekarang berjalan sangat cepat? Banyak perubahan yang terasa terjadi dalam sekejap, salah satunya ialah teknologi dan informasi. Berkembangnya teknologi khususnya teknologi digital seperti sekarang, memudahkan kita untuk belajar apa saja dan di mana saja. Hanya dengan satu “klik” saja, semua informasi yang kita butuhkan dapat kita akses dengan mudah menggunakan *handphone*. Sehingga, tidak ada alasan lagi untuk ketinggalan informasi atau kudet alias kurang *update*. Aksesibilitas yang semakin mudah bila dimanfaatkan dengan bijak dapat membantu kita meng-*upgrade* pengetahuan.

Selaras dengan perkembangan di atas, slogan “*Center of Excellence*” yang digalakkan Badak LNG tidak hanya berlaku untuk wajah Perusahaan saja, akan tetapi juga bagi seluruh pekerja dan masyarakat di sekitarnya. Untuk

menghidupkan slogan tersebut, kita perlu menambah wawasan agar selalu menjadi yang terdepan, setidaknya di negara kita sendiri.

Berkat bantuan teknologi, kita dapat selangkah lebih maju dengan menggunakan *platform* media digital. Ada banyak sekali *platform* digital yang berkembang beberapa tahun terakhir, diantaranya adalah Facebook, Instagram, TikTok, Twitter, Podcast, Netflix, dan Youtube. Semua *platform* tersebut bermanfaat bagi kita untuk tetap *up to date* terkait informasi terkini, sekaligus menambah pengetahuan jika digunakan secara benar.

Platform media digital atau yang biasa disebut media sosial tak jarang juga bisa menjerumuskan jika kita tak ingat waktu saat menggunakannya. Tanpa kita sadari, waktu kita seringkali habis hanya untuk sekadar melihat kehidupan



orang lain, yang tidak ada korelasinya dengan peningkatan kualitas diri maupun karir kita.

Melalui tulisan ini, saya ingin berbagi sedikit opini dan juga beberapa rekomendasi untuk Sobat SINERGY yang tertarik untuk menambah wawasan dan mengembangkan diri melalui media sosial. Semua ini dapat kita lakukan dengan mudah hanya bermodalkan kuota internet.

Berdasarkan film dokumenter *Social Dilemma* yang tayang di Netflix pada September 2020 lalu, media sosial memiliki manfaat dan juga sisi buruk sehingga menimbulkan dilema. Hal ini terjadi karena perusahaan yang membuat media sosial tersebut, melakukan pemantauan terhadap perilaku pengguna media sosialnya. Hasil pemantauan tersebut kemudian menjadi bahan untuk merancang algoritma media sosial yang kemudian memanipulasi para penggunanya. Dengan algoritma tersebut, media sosial juga berkontribusi besar dalam mempengaruhi isu-isu yang berkembang di tengah masyarakat. Jadi, jangan sampai kita yang dikontrol oleh media sosial. Justru sebaliknya kita harus mengontrol diri kita sendiri dalam menggunakannya. Sebab, kita ingin memiliki kesadaran dan kendali penuh atas diri kita sendiri dalam memilih informasi apa yang akan kita lihat dan serap setiap harinya.

Saya pribadi mencoba mulai mengontrol diri dalam menggunakan media sosial. Saya tanamkan tujuan dalam diri saya agar *platform-platform* digital tersebut digunakan sebagai sarana belajar. Adapun yang saya lakukan agar waktu untuk bermedia sosial menjadi produktif, yakni dengan menyaring akun-akun atau *channel* yang akan diikuti atau kita *follow*.

Nah sebagai sarana belajar, saya pribadi lebih senang menggunakan Youtube dibandingkan Tiktok dan Instagram. Meskipun dua *platform* yang disebut terakhir ini juga cukup banyak membagikan foto/video pengetahuan. Alasan saya, video-video Youtube memiliki durasi yang lebih panjang. Dengan demikian, penjelasan yang saya dapatkan dari video Youtube lebih mendalam dan dapat membantu memahami suatu topik yang sedang dibahas. Namun, pilihan tentu kembali lagi kepada Sobat SINERGY, lebih nyaman menggunakan *platform* yang seperti apa? Apakah dalam bentuk suara, video, atau gambar?

Lalu terkait konten Youtube, saat ini telah banyak akun maupun *channel* dengan konten yang menurut saya *worth it* untuk diikuti generasi muda karena memberikan edukasi dalam banyak hal. Konten edukasi ini meliputi bidang sosial, ekonomi, politik, agama, kesehatan, komedi, *parenting*, teknologi, hingga bisnis. Ada beberapa *channel* Youtube yang ingin saya rekomendasikan pada pembaca SINERGY sebagai berikut:

1. Gita Wirjawan

Kanal ini menyajikan *podcast* dan *talkshow* tentang berbagai hal bersama tokoh-tokoh yang memiliki peran besar dan berdampak untuk negeri saat ini.

2. Najwa Shihab

Channel ini berisikan tentang berbagai pandangan tentang kondisi negara saat ini, tentang perempuan, dan politik. Berbagai perspektif ini dikemas dalam bentuk konten interaktif seperti *talkshow*.

3. Mario Teguh

Menyajikan berbagai motivasi kehidupan, percintaan, dan keluarga.

4. Dr. Indrawan Nugroho

Memberikan informasi seputar pikiran, solusi, dan gagasan terkait bisnis dan inovasi korporat.

5. Parentalk ID

Kanal ini memiliki berbagai konten informatif dan interaktif tentang pengasuhan, pengalaman menjadi orang tua, dan opini dari para ahli.

Beberapa *channel* di atas hanyalah rekomendasi saja, Sobat SINERGY sebagai pentonton pun harus tetap kritis dan tidak menelan mentah-mentah informasi yang diberikan di dalamnya. Dengan memperkaya referensi tontonan, wawasan kita pun bisa menjadi lebih luas. Sehingga kita dapat melihat dunia dari berbagai sudut pandang meskipun belum pernah keliling dunia sekalipun. Aneka wawasan tersebut pun juga dapat membantu kita dalam membuat berbagai keputusan hidup.

Selamat berproses dan berkembang, Sobat SINERGY. 📌



44 TAHUN

Tetesan LNG Perdana



Badak LNG berhasil memproduksi LNG pertama kali pada 5 Juli 1977. Tak hanya memproduksi energi bersih, kini Badak LNG terus berkembang menjadi rujukan bisnis LNG dunia.

LNG Center of Excellence



SINERGI Pertamina Group dan Badak LNG untuk Fasilitas LNG

Synergy between Pertamina Group and Badak LNG for LNG Facilities

Demi mempertahankan ketahanan energi negeri, PT Pertamina (Persero) melalui *Subholding Gas, Subholding Kilang, Subholding Shipping*, dan Badak LNG bersinergi untuk menyediakan infrastruktur LNG terintegrasi dengan dukungan pengembangan bisnis kilang Pertamina di Cilacap.

Komitmen kerja sama ini diwujudkan dalam bentuk *Head of Agreement (HOA)*, di mana kesepakatan dari sinergi ini melibatkan Badak LNG dengan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) tentang pemanfaatan terminal LNG. Agenda penandatanganannya dilakukan oleh Direktur Utama PGN, M. Haryo Yuniarto bersama dengan President Director & CEO Badak LNG, Gema Iriandus Pahalawan pada 25 Mei 2021 bertempat di Lantai Executive Lounge, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta. Kegiatan ini juga disaksikan oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati serta Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Mulyono.

Tak hanya itu, kesepakatan ini juga meliputi sinergi antara PGN dan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) untuk penyediaan infrastruktur LNG serta PGN dan PT Pertamina International Shipping (PIS) untuk utilisasi kapal LNG. Kerja sama ini menjadi *milestone* untuk memperkuat sinergi antara *subholding*, Pertamina Group, dan Badak LNG.

"Kami berharap kerja sama ini menjadi contoh bagi *subholding* lain bahwa Pertamina Group dapat bersinergi dan menghasilkan manfaat yang luar biasa," ujar Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Mulyono. 📌

In order to maintain national energy security, PT Pertamina (Persero) through *Subholding Gas, Subholding Refinery, Subholding Shipping*, and Badak LNG synergize to provide integrated LNG infrastructure. This provision is supported by the development of Pertamina's refinery business in Cilacap.

This cooperation commitment is manifested in the form of a Head of Agreement (HOA), which involves Badak LNG and PT Perusahaan Gas Negara (PGN) regarding the utilization of the LNG terminal. The signing of the cooperation commitment was carried out by the President Director of PGN, M. Haryo Yuniarto with the President Director & CEO of Badak LNG, Gema Iriandus Pahalawan on May 25, 2021 at the Executive Lounge Floor, Pertamina Head Office, Jakarta. This activity was also witnessed by Pertamina's President Director, Nicke Widyawati and Pertamina's Director of Logistics and Infrastructure, Mulyono.

Not only that, this agreement also includes a synergy between PGN and PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) for the provision of LNG infrastructure as well as PGN and PT Pertamina International Shipping (PIS) for the utilization of LNG vessels. This collaboration is a milestone to strengthen the synergy between subholding, Pertamina Group, and Badak LNG.

"We hope that this collaboration will serve as an example for other subholdings that the Pertamina Group can synergize and produce extraordinary benefits," said Mulyono, Pertamina's Director of Logistics and Infrastructure. 📌

24 PELAJAR BONTANG TERIMA BAFCO 2021

24 Bontang Students Received BAFCO 2021

Sebagai bentuk dukungan serta komitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kota Bontang, Badak LNG kembali memberikan Beasiswa Penuh kepada siswa Kota Bontang yang berprestasi. Beasiswa ini diberikan kepada siswa lulusan SD, SMP, dan SMA untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui program CSR Badak LNG yakni *Badak LNG Full Scholarship* atau BAFCO.

Sebanyak 24 siswa berhasil menerima beasiswa penuh di mana 10 anak menerima beasiswa kesempatan belajar di SMP YPVDP, 10 anak mendapatkan beasiswa kesempatan belajar di SMA YPVDP, dan 4 siswa menerima beasiswa untuk berkuliah di perguruan tinggi negeri.

Penandatanganan naskah kesepakatan pun diadakan pada 21 Mei lalu dengan menerapkan protokol kesehatan di Knowledge House Badak LNG. Masing-masing penerima beasiswa secara bergantian menandatangani naskah pelaksanaan program BAFCO yang disaksikan oleh Pjs. Senior Manager, Corporate Communication Badak LNG Bambang Eko Wibisono. Dalam sambutannya, Bambang berpesan agar kesempatan beasiswa ini dimanfaatkan sebaik-baiknya hingga bisa mengantarkan penerima BAFCO pada cita-citanya.

“Atas nama Manajemen saya mengucapkan selamat kepada adik-adik pelajar yang berhasil mendapatkan beasiswa penuh dari Badak LNG. Jadikan kesempatan ini sebagai motivasi untuk terus belajar lebih giat untuk meraih cita-cita sehingga semuanya dapat menjadi anak terbaik bangsa”, harap Bambang. 📌

As a form of support and commitment to improve the quality of human resources in Bontang City, Badak LNG once again provides Full Scholarships to outstanding Bontang City students. This scholarship is given to elementary, junior high, and high school graduates to continue their education to a higher level through the Badak LNG CSR program, namely the Badak LNG Full Scholarship or BAFCO.

A total of 24 students successfully received full scholarships. A total of 10 of them received scholarships to study at YPVDP Junior High School. Meanwhile, 10 other students received scholarships to study at YPVDP High School, and 4 students received scholarships to study at state universities.

The signing of the agreement was held on May 21 by implementing health protocols at the Badak LNG Knowledge House. Each scholarship awardee consecutively signed the implementation script of the BAFCO program which was witnessed by the Acting Senior Manager, Corporate Communication of Badak LNG, Bambang Eko Wibisono. In his remarks, Bambang remind them to use this scholarship opportunity as well as possible so that it could lead BAFCO awardee to their goals.

“On behalf of the Management, I would like to congratulate the students who have successfully received full scholarships from Badak LNG. Make this opportunity a motivation to keep studying harder to achieve your goals so that all of you may become the nation's best generation,” Bambang hoped. 📌



Vaksinasi Pekerja Badak LNG

Vaccination for Badak LNG Employees

Badak LNG telah melaksanakan kegiatan vaksinasi Covid-19 tahap pertama dan kedua untuk para pekerjanya. Vaksinasi tahap pertama dilakukan pada 24 Mei 2021 di Town Center Badak LNG, lalu tahap kedua juga sukses dilaksanakan pada 21 Juni 2021 bertempat di Multi Purpose Building Badak LNG. Pelaksanaan vaksinasi ini adalah upaya untuk mencegah dan menanggulangi pandemi Covid-19 di area Perusahaan serta mendukung kesehatan kerja dan merupakan bentuk sosialisasi vaksinasi Covid-19.

Vaksinasi dimulai dengan proses *screening* yang kemudian apabila memenuhi kriteria dilanjutkan dengan penyuntikan vaksin. Pemberian vaksin pertama kepada Pjs. Chief Operating Officer Badak LNG, M. Farouk Riza disaksikan oleh Wakil Wali Kota Bontang, Najirah Adi Darma yang kemudian dilanjutkan kepada pekerja Badak LNG.

Pemberian vaksin Covid-19 ini adalah bentuk tanggung jawab pemerintah atas keberadaan Perusahaan sebagai salah satu objek vital nasional di Kota Bontang. Diharapkan program ini dapat membentuk kekebalan secara kelompok agar kondisi negara segera membaik.

Dalam sambutannya, Najirah Adi Darma juga mengimbau agar pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 tetap diterapkan meski telah divaksinasi.

“Kita semua berharap dengan vaksinasi ini mampu memulihkan keadaan negara baik dari segi kesehatan hingga ekonomi. Saya juga mewakili Pemerintah, mengimbau kepada semuanya agar tetap menerapkan protokol kesehatan meski telah divaksinasi”, jelas Najirah. 📌

Badak LNG has successfully carried out the first and second stages of Covid-19 vaccination activities for its employees. The first stage of vaccination was held on May 24, 2021 at the Badak LNG Town Center. Furthermore, the second stage of vaccination was taken place on June 21, 2021 at the Multi Purpose Building of Badak LNG. The vaccination is an effort to prevent and overcome the Covid-19 pandemic in the Company's area as well as to support occupational health. This is also a form of socialization of the Covid-19 vaccination.

Vaccination begins with the screening process. If the prospective participant meets the criteria, it will be continued with the injection of the vaccine. The first dose of vaccine is injected into Act. Chief Operating Officer of Badak LNG, M. Farouk Riza, which was witnessed by the Deputy Mayor of Bontang, Najirah Adi Darma. The vaccination then continued to all participants from Badak LNG employees.

The provision of the Covid-19 vaccine is a form of government responsibility for the existence of the Company as one of the national vital objects in Bontang City. It is hoped that this program can form herd immunity so that the country's condition will improve soon.

In her speech, Najirah Adi Darma also appealed to Badak LNG employees to continue applying Covid-19 health protocol even though they have been vaccinated.

“We all hope that this vaccination will be able to restore the country's condition both in terms of health and economy. I also represent the Government, urging everyone to continue to apply the health protocols even though they have been vaccinated,” Najirah explained. 📌

BADAK LNG MENERIMA 15 MAHASISWA COOP ANGKATAN XXXV

Badak LNG Admitted 15 COOP Students Class XXXV

Badak LNG kembali memberikan dukungannya untuk mahasiswa Bontang dengan membuka seleksi *Cooperative Education Program (COOP)* angkatan XXXV. COOP adalah program yang dibentuk oleh CSR Badak LNG yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa semester 6-8 untuk mengenal dunia kerja serta mendapatkan pengalaman bekerja di Badak LNG. Program ini juga bentuk komitmen Badak LNG untuk meningkatkan keterampilan generasi muda Kota Bontang agar dapat bersiap memasuki dunia kerja.

Proses seleksi COOP tahun ini diadakan secara daring maupun luring dan berhasil menyaring 15 peserta yang lolos. Tahun ini, COOP tidak hanya dibuka untuk program yang umum, tetapi juga dibuka khusus untuk bagian Kultur Jaringan. Sebanyak 12 peserta ditempatkan di beberapa Departemen dan 3 peserta lainnya ditempatkan khusus di bagian Kultur Jaringan. Peserta yang dinyatakan lolos telah diterima secara resmi oleh Badak LNG pada 7 Mei lalu bertempat di Knowledge House Badak LNG. 📍

Badak LNG once again gave its support for Bontang students by opening the *Cooperative Education Program (COOP)* selection for class XXXV. COOP is a program formed by CSR Badak LNG which aims to provide opportunities for students in semester 6-8 to get to know the professional world of work and gain working experience at Badak LNG. This program is also a form of Badak LNG's commitment to improve the skills of the younger generation of Bontang City so that they can be prepared to enter the workforce.

This year's COOP selection process was held both online and offline. As many as 15 participants were selected through screening process. This recent COOP was not only open for general programs, but also for the Tissue Culture section. A total of 12 participants were placed in several departments whereas 3 other participants were placed specifically in the Tissue Culture section. Participants who were selected were officially admitted by Badak LNG on 7 May at the Badak LNG Knowledge House. 📍

BADAK LNG GELAR EXERCISE ISPS CODE

Badak LNG Holds ISPS Code Exercise

Pada Jumat 28 Mei 2021, Badak LNG melaksanakan *Exercise International Ship and Port Security (ISPS) Code* yang diintegrasikan dengan *Major Emergency Drill*. Kegiatan ini berupaya menjamin agar keamanan fasilitas Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) LNG/LPG Bontang bertaraf internasional. Selain itu, *Exercise ISPS Code* ini bertujuan untuk menjalin koordinasi personel Badak LNG Bontang dengan instansi terkait (KSOP, TNI, Polri). Kegiatan ini sekaligus sebagai media uji coba jaringan komunikasi, kesiapan, keandalan, serta kemampuan penanganan gangguan atau ancaman keamanan di fasilitas kilang Badak LNG dan TUKS LNG/LPG Bontang.

Tahun ini, *Exercise ISPS Code* dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat secara *tabletop*. Skenario yang digunakan adalah terjadi ancaman teroris yang akan melakukan pengeboman kilang dan meminta sejumlah uang tebusan. Pekerja, mitra kerja, dan pihak lain yang terlibat berhasil melaksanakan *drill* dengan lancar dan sukses serta mampu mengendalikan ancaman teroris dengan andal dan cepat.

“Program latihan ini berjalan lancar sesuai rangkaian simulasi yang sudah direncanakan. Tes ini menggambarkan saat terjadinya serangan yang dapat terjadi sewaktu-waktu, sekaligus menguji kesiapan para pekerja Badak LNG ketika mengalami kondisi serupa,” terang Pjs. COO Badak LNG, M Farouk Riza. 🗨️

On Friday, May 28, 2021, Badak LNG carried out the *International Ship and Port Security (ISPS) Code Exercise* which was integrated with the *Major Emergency Drill*. This activity seeks to ensure that the safety of the LNG/LPG Bontang Terminal for Self Interest (TUKS) facilities is of international standard. In addition, this *ISPS Code Exercise* aims to coordinate Badak LNG Bontang personnel with related agencies (KSOP, TNI, Polri). This activity is also a medium for testing communication networks, readiness, reliability, and the ability to handle disturbances or security threats at the Badak LNG plant facilities and TUKS LNG/LPG Bontang.

This year, the *ISPS Code exercise* was carried out with strict health protocols on a *tabletop* basis. The scenario used is a terrorist threat who will bomb the plant and demand a ransom. Employees, partners, and other parties involved managed to carry out the drill smoothly and successfully and were able to control the terrorist threat reliably and quickly.

“This training program is running smoothly according to a series of simulations that have been planned. This test illustrates the time of an attack that can occur at any time, as well as testing the readiness of Badak LNG employees when experiencing similar conditions,” Acting Badak LNG COO, M Farouk Riza explained. 🗨️



Badak LNG Menyelenggarakan Management Walkthrough

Badak LNG Organizes Management Walkthrough

Badak LNG kembali melaksanakan *Management Walkthrough* (MWT) pada Rabu, 26 Juni 2021 lalu. Agenda ini dihadiri langsung oleh Board of Commissioner, Komite Audit, dan Pertamina Team yang didampingi oleh Manajemen Badak LNG. Kunjungan ini dipimpin oleh President Director & CEO Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan untuk melihat langsung kegiatan operasional kilang Badak LNG. Hal ini bertujuan untuk melihat hal-hal apa saja yang bisa dikembangkan selain kegiatan operasional. Tak hanya itu, dilakukan pula tinjauan terhadap aset-aset negara di Badak LNG, serta melihat penerapan aspek SHEQ di lingkungan Perusahaan.

Kunjungan ini berlangsung selama dua hari di mana pada hari pertama rombongan berkunjung ke area *Main Control Room*. Kemudian pada hari kedua mengunjungi *workshop* Maintenance department. Setelah melakukan kunjungan, President Komisaris Badak LNG, Ekariza memberikan apresiasi kepada tim manajemen dan pekerja yang telah melakukan usaha-usaha untuk menjaga kegiatan operasional kilang agar tetap aman.

“Mewakili tim Komisaris, kami sangat berterima kasih kepada seluruh tim manajemen dan pekerja yang telah melakukan usaha-usaha yang aman dan mempertahankan 110 juta jam kerja aman. Mudah-mudahan operasional bisa berjalan dengan baik dan pencapaian-pencapaian yang telah diraih dapat dipertahankan,” harap Ekariza. 📌

Badak LNG once again carried out a *Management Walkthrough* (MWT) on Wednesday, June 26, 2021. This agenda was attended directly by the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Pertamina Team accompanied by the Management of Badak LNG. This visit was led by the President Director & CEO of Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan to directly oversee the operational activities of the Badak LNG plant. This aims to find out if any development can be made other than operational activities. Not only that, a review of state assets at Badak LNG was also carried out, as well as observing the implementation of SHEQ aspects within the Company.

This visit lasted for two days. On the first day, the group visited the *Main Control Room* area. Then on the second day, the group visited the *Maintenance Department workshop*. After the visit, the President Commissioner of Badak LNG, Ekariza expressed his appreciation to the management team and workers who have made efforts to keep the plant operational activities safe.

“On behalf of the team of commissioners, we are very grateful to the entire management team and employees who have made various efforts to maintain 110 million safe working hours. Hopefully the plant operations can run well and the achievements that have been made can be maintained,” Ekariza said. 📌



SERAH TERIMA JABATAN DEPUTY DIRECTOR, VICE PRESIDENT, DAN SENIOR MANAGER

Handover of Deputy Director, Vice President, and Senior Manager Positions

Badak LNG mengadakan agenda serah terima jabatan untuk Deputy Director, Vice President Business Support, dan Senior Manager pada 14 Juni 2021. Acara ini bertempat di Conference Room Kantor Utama Badak LNG. Kegiatan ini digelar secara luring, dan disaksikan langsung oleh President Director & CEO Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan via daring.

Serah terima jabatan ini merupakan bentuk kepercayaan dari Perusahaan guna kepentingan dan kelangsungan operasional Badak LNG. Sebanyak 5 pekerja mengemban tugas baru. Strategic & Business Deputy Director yang semula dijabat oleh Teten Hadi Rustendi kini dijabat oleh M. Farouk Riza. Lalu, Business Support Vice President sekarang dijabat oleh Feri S. Nugroho. Operations Senior Manager dijabat oleh Nasrul Syahrudin. Ichsan Maulana akan melanjutkan karirnya sebagai Maintenance Senior Manager. Terakhir ialah Novendri Herni P. yang kini menjabat sebagai Technology & Strategic Planning Senior Manager.

Dalam sambutannya, Gema Iriandus Pahalawan juga mengimbau kepada pemimpin baru untuk menggalakkan konsep "Bekerja Bersama" dan menanamkan prinsip keterbukaan. Tujuannya adalah agar Perusahaan bisa menghasilkan yang terbaik, mendapatkan kemakmuran serta dicintai oleh masyarakat.

"Selamat mengemban amanah baru. Semangat untuk semua dalam memberikan usaha terbaiknya untuk negeri. Ayo kita terapkan 'Bekerja Bersama' dan bekerja dengan terbuka tanpa ada sekat. Mari kita sesering mungkin berdiskusi dengan tim sehingga apa yang kita berikan untuk Perusahaan adalah yang terbaik dan dapat memberi kemakmuran," ucap Gema. 📌

Badak LNG held a handover agenda for Deputy Director, Vice President Business Support, and Senior Manager positions on June 14, 2021. This event took place in the Conference Room of Badak LNG Main Office. This activity was held offline, and witnessed directly by the President Director & CEO of Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan via online.

The position handover is a form of trust from the Company for the benefit and continuity of Badak LNG's operations. A total of 5 employees took on new assignments. The Deputy Director of Strategic & Business which was previously held by Teten Hadi Rustendi is now held by M. Farouk Riza. Then, the current Vice President of Business Support is Feri S. Nugroho. Senior Manager, Operations is held by Nasrul Syahrudin. Ichsan Maulana will continue his career as Senior Manager, Maintenance. The last one is Novendri Herni P. who now serves as Senior Manager, Technology & Strategic Planning.

In his remarks, Gema Iriandus Pahalawan also appealed to the new leaders to promote the concept of "Working Together" and instill the principle of openness. The goal is that the Company can produce the best, gain prosperity and be loved by the community.

"Congratulations on the new mandate. Keep your spirit in giving the best effort for the country. Let's apply 'Working Together' and work openly without any barriers. Let's discuss as often as possible with the team so that what we give to the Company is the best and can bring prosperity," Gema said. 📌

KUIS SINERGY 53

**TEBAK-TEBAKKAN
YUK!!**



**TEBAK HURUF YANG HILANG DI BAWAH INI
KEMUDIAN SUSUN MENJADI SEBUAH KATA!**



1

B.....DAK



2

.....ILANG



3

.....ELM



4

.....PG



5

SEP.....TU



6

.....APAL

Kirim jawaban Sahabat SINERGY melalui:
EMAIL: mediarelation@badaklng.co.id
SUBJECT: TEBAKHURUF_NAMA_NO. BADGE_DEPT
KETERANGAN: Isi dengan jawaban

Kuis ini berhadiah loh bagi Sahabat yang berhasil menjawab dengan benar. Kami akan umumkan pemenangnya di edisi Sinergy berikutnya. Jadi, jangan sampai ketinggalan!

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA KE

76 TH

**INDONESIA TANGGUH
INDONESIA TUMBUH**



@badaklng_id



@badaklng_id



Badak LNG Official



Badak LNG



Badak LNG - Maju Bersama Masyarakat



www.badaklng.co.id